

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* PADA ANAK KELOMPOK
B TK PERTIWI KABUPATEN BULUKUMBA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Melakukan Penelitian
Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

ASTRITAWATI

105451101617

09/02/2022

1 ccg
Sub. Alumni

P70017/PAUD/2209
AST
m¹

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI TAHUN 2021**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Astritawati**, NIM: **10545 11016 17**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 1075 Tahun 1443 H / 2021 M, Pada Tanggal 25 Jumadil Awal 1443 H / 29 Desember 2021 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Sabtu Tanggal 30 Desember 2021 M.

Makassar, 25 Jumadil Awal 1443 H
29 Desember 2021 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd. (.....)
 2. Arie Martuty, S.Si., M.Pd. (.....)
 3. Dr. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Hajerah, S.Pd.I., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, M. Pd., Ph.D
NBM : 860 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Kab. Bulukumba

Mahasiswa yang bersangkutan

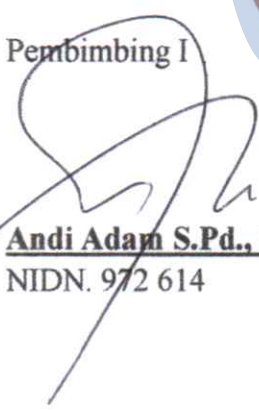
Nama : ASTRITAWATI
NIM : 10545 11016 17
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, November 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing I


Andi Adam S.Pd., M.Pd
NIDN. 972 614

Pembimbing II


Dr. Anzar M.Pd
NIDN. 0924108403

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru PAUD


Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM : 951 830



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **ASTRITAWATI**

NIM : 105451101617

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi: **Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model**

Pembelajaran *Talking Stick* pada Anak Kelompok B TK

Pertiwi Kab. Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, November 2021
Yang Membuat Pernyataan



Astritawati

NIM: 10545110617



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ASTRITAWATI**
Nim : 10545 11016 17
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, November 2021
Yang Membuat Perjanjian


Astritawati

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Tasrif Akib S.Pd., M.Pd

NBM : 951 830

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Apapun masalahnya janganlah mudah untuk menyerah
Ingat, ada kedua orang tua kami yang menunggu
Kesuksesan kami, maka jalani dan hadapi dengan
Sabar dan senyuman...* 🙏

...

~ Astritawati



Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudara-saudaraku dan sahabat-sahabatku,
Atas semua bantuan yang diberikan dengan ikhlas dalam mendukung

Penulis menggapai harapan menjadi sebuah kenyataan.

ABSTRAK

Astritawati. 2021. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Talking Stick pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam dan pembimbing II Anzar.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah, apakah dengan penggunaan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak melalui model pembelajaran *talking stick* pada anak kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba. Manfaat penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran anak usia dini khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan diharapkan dapat bermamfaat bagi anak, guru, dan sekolah. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, jenis penelitian tindakan kelas. Teknis analisis data yang dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Lokasi penelitian TK Pertiwi Kel. Tanah Jaya Kec. Kajang Kabupaten Bulukumba.

Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I setelah diberikan tindakan pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga terlihat peningkatan tidak terlalu signifikan, dari 11 anak yang diteliti ada 7 anak memiliki kriteria Mulai Berkembang (MB) dan 4 anak memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan hasil pada siklus II setelah diberikan tindakan menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berbicara dari 11 anak yang diteliti ada 3 anak memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 8 anak memiliki kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak kelompok B TK Pertiwi.

Kata kunci: keterampilan berbicara, model *talking stick*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Allah maha penyayang dan pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmatnya. Jiwa takkan pernah henti bertahmid atas anugrah pada detik waktu denyut jantung, serta rasa rasio padamu sang khalik. Skripsi ini adalah detik dari sederetan berkahmu.

Setiap orang dalam berkarya selalu ingin mencari kesempurnaan, tetapi kadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fata morgana yang semakin dikejar maka semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat sangat indah dari kejauhan, tetapi menghilang bila ingin didekati. Demikian juga dengan tulisan ini, kehendak dalam hati ini ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Segala daya dan upaya telah penulis kerjakan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermampaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangatlah membantu dalam perangpungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua ayahanda saya Muhtar dan ibunda saya Ruhani yang telah berjuang untuk saya berdoa, mengasuh membesarkan saya, mendidik saya dan membiyai pendidikan saya dalam proses mencari ilmu. Demikian pula, penulis

mengucapkan banyak terima kasih kepada para keluarga, saudara, sahabat, serta teman-teman, yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemani dengan candaannya. Kepada pembimbing I Andi Adam, S.Pd., M.Pd. dan pembimbing II Dr. Anzar, M.Pd. saya mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak atas bimbingannya.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd Selaku Ketua prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, serta seluruh dosen dan para staf, dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan rangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermamfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba Jasmin, S.Pd.i, Suryanti, S, S.Pd. AUD, Andi Irma Ariani, S.Pd, Hartaty, S.pd. AUD dan Irma Patmawati, S.Pd yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Khaerul Aswar dan teman seperjuangan saya Nurafni dan sahabat-sahabat saya Wahyuni, Wulan, Rachana, Irma, kak Masita dan Kak Isma yang selalu membantu dan menemaniku dalam suka maupun duka, teman-teman terkasih serta rekan seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2017 atas segala

kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidup saya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi mamfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin ya Allah.

Makassar, November 2021

Astritawati

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA7

A. Kajian Pustaka7

1. Keterampilan Berbicara7

 a. Pengertian Keterampilan Berbicara.....7

 b. Aspek Keterampilan Berbicara Anak9

 c. Hakikat Perkembangan Berbicara Anak.....11

 d. Penilaian Keterampilan Berbicara13

 e. Indikator Keterampilan Berbicara14

2. Model Pembelajaran *Talking Stick*15

 a. Pengertian *Talking Stick*15

 b. Model Pembelajaran *Talking Stick*17

 c. Langkah-langkah Pembelajaran *Talking Stick*.....18

 d. Kelebihan dan Kelemahan Model *Talking Stick*.....19

 e. Hasil Penelitian yang Relevan19

B. Kerangka Pikir21

C. Hipotesis Tindakan24

BAB III METODE PENELITIAN25

A. Jenis Penelitian.....25

B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....26

C. Faktor yang Diselidiki.....26

D. Prosedur Penelitian26

E. Instrumen Penelitian29

F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Indikator Keberhasilan.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	63
C. Temuan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kriteria Persentase	34
1.2 Hasil Observasi dan Evaluasi Aktivitas Anak Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> pada Anak Siklus I Pada Pertemuan 1,2 dan 3.....	45
1.3 Rekapitulasi Hasil Observasi dan Evaluasi Aktivitas Anak Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> pada Anak Siklus I Pada Pertemuan 1,2 dan 3.....	46
1.4 Hasil Observasi dan Evaluasi Aktivitas Anak Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> pada Anak Siklus II Pada Pertemuan 1,2 dan 3	60
1.5 Rekapitulasi Hasil Observasi dan Evaluasi Aktivitas Anak Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> pada Anak Siklus II Pada Pertemuan 1,2 dan 3	61
1.6 Rekapitulasi Hasil Observasi dan Evaluasi Aktivitas Anak Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> pada Anak Siklus I dan Siklus II.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Pikir	24
2.2 Prosedur Penelitian	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

- 1. Kisi-kisi Instrumen**
- 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**
- 3. Hasil Observasi Penilaian Peserta Didik**
- 4. Hasil Observasi Penilaian Guru**
- 5. Dokumentasi**

Lampiran 2

- 1. Surat Pengantar Penelitian Dari TU**
- 2. Surat Izin Penelitian Dari LP3M**
- 3. Surat Izin Penelitian Pemerintah Kabupaten Bulukumba Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik**
- 4. Surat Izin Penelitian Pemerintah Kabupaten Bulukumba Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**
- 5. Surat Keterangan Validasi**
- 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian**
- 7. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan sosio-emosional, perkembangan bahasa, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini (Madyawati, 2016).

Memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, anak usia dini harus memiliki keterampilan berbicara yang baik. Keterampilan berbicara diperlukan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Keterampilan berbicara memiliki empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbahasa, keterampilan membaca dan keterampilan menulis untuk dapat menyampaikan suatu hal kepada orang lain.

Seperti yang telah diketahui keterampilan berbicara terdiri dari empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbahasa, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan itu saling berhubungan erat. “Keterampilan berbicara diperoleh dengan urutan yang teratur, saat kecil manusia belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, setelah itu belajar membaca, dan menulis. Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki sekolah sedangkan membaca dan menulis umumnya dipelajari di

sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur tunggal” (Tarigan, 2005:1)

Berbicara merupakan salah satu keterampilan yang banyak gunanya bagi anak, terutama terampil berbicara di lingkungan sekolah dan di lingkungan sehari-hari. Sebagai salah satu pada keterampilan berbicara, bahasa juga memang harus dipelajari dengan serius karena pada dasarnya manusia lebih banyak berkomunikasi menggunakan bahasa lisan dari pada bahasa tulis. Seseorang dapat bertukar pikiran, perasaan, gagasan dan keinginannya dengan melalui kegiatan berbicara, maka kegiatan berbicara tersebut dapat membangun hubungan mental emosional antara satu individu dengan individu lainnya. Dalam pembelajaran bahasa juga harus mengajarkan atau melatih anak agar dapat berbicara dengan baik dan benar, yang sesuai dengan kaidah berbahasa. Hal ini bertujuan agar seseorang ketika berbicara dapat menyampaikan apa yang disampaikan secara jelas sehingga lawan bicaranya dapat menerima pesan tersebut secara jelas pula.

Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan anak terhambat atau mengalami gangguan-gangguan dalam berbicara seperti, yaitu tidak percaya diri, malu saat bercerita dan merasa cemas. Jika perasaan cemas yang dialami oleh anak tersebut dapat menimbulkan rasa takut dalam berbicara. Apabila rasa takut itu menguasai diri anak maka akan menyebabkan timbulnya gugup sehingga berbicara menjadi tak terarah, sering terjadi pengulangan kosakata dan dalam pengucapannya khususnya dalam berbicara menjadi tidak tersampainya pesan. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran yakni model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak.

Model pembelajaran *talking stick* merupakan sebuah model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak. Model pembelajaran *talking stick* adalah proses pembelajaran dengan bantuan tongkat yang berfungsi sebagai alat untuk menentukan anak yang akan menjawab pertanyaan dari guru. Model pembelajaran pembelajaran *talking stick* juga dapat meningkatkan keaktifan anak karena adanya unsur permainan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 02 Juni 2021 tentang meningkatkan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *talking stick* di TK Pertiwi kelompok B. Saat guru melakukan tanya jawab kepada anak dengan menggunakan *talking stick* (bantuan tongkat) dengan cara, yaitu siapa yang duluan memegang tongkat maka wajib menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Setelah guru menggunakan *talking stick* didapatkan bahwa ada beberapa anak keterampilan berbicaranya masih rendah dan ada beberapa anak yang masih berbicara dengan asal menggunakan bahasa Indonesia, belum runtut, kosa katanya masih kurang, dan anak belum berkonsentrasi dengan pembelajaran, begitu juga saat guru melakukan kegiatan bercerita, ada beberapa anak yang belum mampu bercerita dengan baik dan benar. Hanya ada beberapa anak yang mampu bercerita dengan tepat dan jelas. Dari 11 orang anak hanya ada 5 orang anak yang memiliki keterampilan berbicara dengan baik dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 4 orang anak dengan kategori Mulai Berkembang (MB) dan 2 di antaranya Belum Berkembang (BB).

Berdasarkan pada permasalahan tersebut untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak maka perlu digunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan anak yaitu model pembelajaran *Talking Stick*. Model pembelajaran ini dapat memancing anak untuk berbicara di depan teman atau guru agar dapat membantu terjadinya komunikasi. Oleh karena itu, tujuan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* lebih ditekankan pada aspek keterampilan berbicara. Dengan demikian, pembelajaran bahasa tidak hanya mendengarkan guru berbicara, tetapi diperlukan keaktifan anak di dalam proses belajar mengajar, sehingga terjalin interaksi baik antara anak dengan teman maupun dengan guru.

Maka untuk meningkatkan keterampilan berbicara yang baik dan benar, peneliti menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dituangkan dalam sebuah judul **“Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Kec. Kajang Kab. Bulukumba”**.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, masalah utama dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini, yaitu:

- a. Anak belum berani dan masih malu saat berbicara di depan teman.
- b. Anak kurang mengembangkan kosa kata saat berbicara.
- c. Beberapa anak tidak memperhatikan guru.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tentang Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Kab. Bulukumba maka peneliti menerapkan kegiatan bercerita.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, bagaimana penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan keterampilan berbicara Anak kelompok B TK Pertiwi Kab. Bulukumba

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara Anak melalui penerapan model pembelajaran *Talking Stick* kelompok B TK Pertiwi Kab. Bulukumba

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu manfaat teortis maupun praktis dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a). Untuk objek penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan bagi dunia pendidikan pada umumnya dan Taman Kanak-Kanak (TK) khususnya di TK Pertiwi Kab. Bulukumba dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan berbicara anak usia dini dalam model pembelajaran *Talking Stick*.

- b). Untuk peneliti sendiri, menambah pengetahuan tentang Penelitian Tindakan Kelas.
- c). Untuk referensi, dapat menjadi bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a). Bagi anak, menumbuh kembangkan dan meningkatkan semangat belajar anak pada proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Talking Stick*.
- b). Bagi guru, sebagai masukan dalam mengatasi permasalahan kesulitan belajar yang dialami anak melalui penerapan model pembelajaran *Talking Stick*.
- c). Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui model pembelajaran *Talking Stick*.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Keterampilan Berbicara Anak

Keterampilan adalah kemampuan anak untuk melakukan aktivitas seperti sosial emosional, kognitif, motorik, berbahasa dan efektif. Keterampilan sama dengan artinya kecekatan, yang dimana terampil atau cekatan adalah kepandaian dalam melakukan suatu pekerjaan dengan baik dan benar. Keterampilan juga mencakup segala aspek, termasuk keterampilan berbahasa. Pada manusia, bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang terdekat, orang lain, meliputi sistem aturan dan meliputi daya cipta. Dengan daya cipta tersebut manusia mampu menciptakan dengan berbagai macam kalimat yang bermakna dengan menggunakan seperangkat aturan dan kata yang terbatas.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang harus dilatih kepada anak agar bisa meningkatkan keterampilan berbicaranya. Sebagai keterampilan yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran bahasa maupun dalam kehidupan sehari-hari, semestinya keterampilan berbicara ini dapat dimiliki oleh setiap anak dengan baik.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia “Terampil adalah mampu dan cekatan, sedangkan keterampilan merupakan kecakapan seseorang untuk

menyelesaikan tugas”. Jadi setiap keterampilan itu harus berhubungan erat dengan proses yang berpikir mendasari bahasa.

Menurut Kurniawan (2015) keterampilan berbicara adalah kemampuan anak dalam menyampaikan ide-gagasan dengan melalui bahasa lisan dan gaya yang menarik. Keterampilan berbicara penting bagi anak karena dalam kesehariannya, anak selalu melakukan kegiatan komunikasi (berbicara) pada orang lain, termasuk dalam kegiatan keilmuan seperti pembelajaran. Di sinilah terampil berbicara anak menjadi tuntutan.

Menurut Yudha (2005:7) mengemukakan bahwa keterampilan adalah kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas seperti motorik, berbahasa, sosial emosional, kognitif dan efektif. Kata keterampilan sama dengan artinya kata cekatan, terampil atau cekatan adalah kepandaian dalam melakukan suatu pekerjaan dengan baik dan benar.

Menurut Bailey dan Savage dalam (Murcia, 2001: 103) mengemukakan bahwa keterampilan berbicara pada suatu bahasa sama dengan mengenali bahasa ibu, karena berbicara merupakan alat komunikasi manusia yang paling dasar.

Hurlock (Lilis, 2016:90) mengemukakan bahwa:

Keterampilan berbicara pada anak harus didukung dengan perbendaharaan kata atau kosakata yang sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa. Belajar berbicara pada anak usia dini dapat digunakan sebagai alat bersosialisasi dalam berteman serta melatih kemandirian anak.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, keterampilan berbicara merupakan hal yang sangat penting bagi anak, dan juga pada kecakapan anak dalam berbicara saat mengekspresikan pendapatnya atau menyampaikan pesan

yang sesuai dengan kebutuhan para pendengarnya, sehingga perlu stimulasi agar keterampilan berbicara anak dapat berkembang dengan baik.

b. Aspek Keterampilan Berbicara Anak

Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun yaitu, dimana anak sudah mampu berbicara dengan baik. Anak mampu menyebutkan nama panggilan orang lain, sudah mampu mengerti perbandingan antara dua hal, sudah mampu memahami konsep timbal balik dan sudah mampu menyanyikan lagu sederhana, anak juga sudah mampu menyusun kalimat yang sederhana. Pada usia ini anak sudah mulai senang mendengar cerita sederhana dan sudah mulai banyak bercakap-cakap, banyak bertanya misalnya apa, mengapa, bagaimana dan juga sudah mampu mengenal tulisan sederhana.

Menurut Hurlock (1978: 185-189) tugas utama dalam belajar berbicara mencakup tiga proses terpisah, akan tetapi saling berhubungan satu sama lain, ketiga aspek-aspek tersebut antara lain yaitu:

1) Pengucapan

Tugas pertama dalam belajar berbicara adalah belajar untuk mengucapkan kata. Pengucapan yang dipelajari dari meniru. Keseluruhan pada pola pengucapan anak dapat berubah dengan cepat jika anak tersebut ditempatkan dalam lingkungan baru yang orang-orang di lingkungan tersebut mengucapkan kata-kata yang berbeda. Perbedaan dalam ketetapan dalam pengucapan sebagian bergantung pada bimbingan yang sudah diterimanya dalam mengaitkan sarana kedalam kata yang berarti.

2) Pengembangan kosa kata

Tugas kedua dalam belajar berbicara adalah mengembangkan jumlah kosa katanya. Anak yang mempelajari dua jenis kosa kata yakni kosa kata umum, terdiri dari kata kerja, dan kata sifat serta anak mempelajari kosa kata yang khusus, terdiri dari kosa kata warna, menyebutkan bilangan dan telah mampu untuk menghitung tiga objek, menyebutkan kosa kata yang sesuai dengan ukuran dan warnanya.

Peningkatan jumlah kosa kata tidak hanya mempelajari kata-kata yang baru, akan tetapi juga dapat mempelajari arti baru bagi kata-kata yang lama. Peningkatan kosa kata anak usia prasekolah yang baru berusia 5-6 tahun rata-rata 10.000 sampai 14.000 kata, sehingga guru dan orang tua bisa mengajaknya bercakap-cakap mengenai hal-hal yang lebih besar dari umur yang sebelumnya, atau mengajak anak untuk menyelesaikan masalah yang sederhana, bahkan anak yang sudah mampu berekspresi.

3) Pembentukan Kalimat

Tugas ketiga dalam belajar berbicara yaitu dapat menghubungkan kata ke dalam kata yang bahasanya benar dan dapat untuk bisa dipahami oleh orang lain, aspek ini merupakan hal yang sulit dari ketiga tugas tersebut. Pada awal masa kanak-kanak terkenal sebagai masa tukang ngobrol, karena sekali anak dapat berbicara anak tidak akan berhenti berbicara. Setelah anak belajar berbicara maka anak tersebut hampir tidak putus-putus dalam berbicara.

c. Hakikat Perkembangan Berbicara Anak

Menurut Dhieni (2018: 14-16), ketika anak tumbuh dan berkembang, terjadi peningkatan baik dalam hal kuantitas maupun kualitas (keluwesan dan kerumitan) produk bahasanya. Secara bertahap pada kemampuan anak meningkat bermula dari mengekspresikan suara hingga mengekspresikannya dengan komunikasi. Komunikasi anak yang bermula dengan menggunakan bahasa isyarat untuk menunjukkan keinginannya secara bertahap berkembang menjadi komunikasi melalui ujaran yang tepat dan jelas. Hal ini dapat terlihat sejak awal perkembangan ketika bayi mengeluarkan bunyi “ocehan” yang kemudian berkembang menjadi sistem simbol bunyi yang bermakna. Tanpa diberikan suatu intruksi formal, anak mengetahui tentang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Berikut adalah penjelasan dari fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik.

- 1). Perkembangan fonologi berkenaan dengan adanya pertumbuhan dan produksi sistem bunyi dalam bahasa. Bagian terkecil dari sistem bunyi tersebut dikenal dengan istilah fonem, yang dihasilkan sejak bayi lahir hingga usia satu tahun. Fonem vokal diekspresikan lebih dahulu oleh anak usia di 4-6 bulan daripada fonem konsonan. Fone seperti *m* dan *a* dikombinasikan oleh anak sehingga menjadi *ma-ma-ma*.
- 2). Perkembangan morfologi berkenaan dengan pertumbuhan dan produksi arti bahasa. Bagian terkecil dari bahasa tersebut dikenal dengan istilah morfem. Sebagai contoh anak yang masih kecil mengucapkan “mam’ yang dapat

berarti “makan” ketika anak dapat mengucapkan kalimat satu kata “bola” mungkin berarti “saya ingin main bola”.

- 3). Sintaksis berkenaan dengan aturan bahasa yang meliputi keteraturan dan fungsi kata. Perkembangan sintaksis merupakan produksi kata-kata yang bermakna dan sesuai dengan aturan yang menghasilkan pemikiran dan kalimat yang utuh. Anak bereksperimen dengan sintaksis sejak usia 6 tahun pertama perkembangannya. Pada tahun pertama, anak tidak melibatkan kata sandang, kata sifat maupun kata keterangan dalam mengkomunikasikan maksud maupun perasaannya. Dengan bertambahnya usia anak, seiring dengan perkembangannya dalam berbahasa, anak mulai melibatkan komponen fonologi maupun morfologi lebih banyak dalam mengucapkan kalimat tiga atau empat kata. Selanjutnya, ketika anak mulai menggunakan kalimat yang lebih panjang, anak juga menggunakan intonasi dalam menanyakan suatu informasi dengan memberikan penekanan pada kalimatnya, seperti “kakak sekolah?” dan sebagainya. Kemampuan anak terus berkembang ditandai dengan mulai tampaknya penggunaan kata tanya, seperti “siapa”, “apa”, “mengapa”, “kemana” dan “bagaimana” hingga anak menguasai banyak hal rentang struktur sintaksis yang lebih kompleks pada usia menjelang 6 tahun.

- 4). Semantik berkaitan dengan kemampuan anak membedakan berbagai arti kata. Perkembangan semantik terjadi dengan kecepatan yang lebih lambat dan lama dibandingkan perkembangan anak dalam memahami fonologi, morfologi, maupun sintaksis. Perkembangan semantik yang dinamis tidak terlepas dari

adanya berbagai cara yang baru dan berbeda yang dipelajari dan digunakan oleh anak maupun orang dewasa. Perkembangan semantik bermula saat anak berusia 9-12 bulan, yaitu ketika anak menggunakan benda, kata kerja, dan seiring dengan perkembangannya anak menggunakan kata sifat maupun kata penghubung muncul kemudian.

- 5). Pragmatik berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam mengekspresikan minat dan maksud seorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sejak anak masih berusia dini, ketika ia menggunakan hanya satu kata, anak sudah melibatkan komponen pragmatik agar keinginannya tercapai. Ada beragam aturan dalam menggunakan bahasa yang tepat disituasi sosial berbeda. Seseorang dapat dikatakan memiliki kompetensi berkomunikasi ketika ia telah memahami penggunaan bahasa tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam hal ini, anak membutuhkan bimbingan dari orang dewasa untuk membimbing mereka menggunakan kalimat yang tepat dalam menyampaikan maksud pada situasi tertentu.

d. Penilaian Keterampilan Berbicara Anak

Keterampilan berbicara juga merupakan kemampuan anak untuk mengucapkan bunyi-bunyi untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran dan perasaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (2008) yang menyatakan bahwa berbicara merupakan : “keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kaya-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Menurut Wahyuni (2012) keberhasilan sebuah pengajaran adalah dapat diketahui hasilnya dengan melalui asesmen atau penilaian pembelajaran yang berfungsi untuk mengukur kemampuan anak setelah dilaksanakan proses pembelajaran itu. “Penilaian merupakan proses pengumpulan tentang informasi anak (melalui berbagai sumber bukti), berkenaan dengan apa yang mereka sudah ketahui dan apa yang mereka sudah dapat untuk dilakukan”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, penilaian keterampilan berbicara harus juga perlu diperhatikan dalam beberapa aspek keterampilan berbicara yaitu pengucapan konsonan, intonasi pembicara dalam berbicara, dan ketetapan dalam berbicara.

e. Indikator Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara pada anak usia dini 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

2. Pengucapan
3. Pilihan kata
4. Kelancaran

Indikator keterampilan berbicara tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1). Pengucapan; anak dapat menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap yang sesuai dengan tema
- 2). Pilihan kata; anak memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang menggunakan lain 5-6 kata
- 3). Kelancaran; menjawab pertanyaan yang lebih kompleks

2. Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran *talking stick* merupakan suatu model pembelajaran kelompok, yang dimana yaitu dengan bantuan tongkat, jadi kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu maka wajib menjawab pertanyaan dari guru tersebut setelah anak sudah mempelajari materi pokoknya, selanjutnya kegiatan tersebut diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab.

a. Pengertian *Talking Stick*

Talking Stick merupakan salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang dapat menciptakan keaktifan anak dalam suatu proses belajar mengajar. *Talking Stick* (tongkat berbicara) adalah “model yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antarsuku)”. Sebagaimana dikemukakan oleh Locust (2014) yaitu:

The talking stick has been used for centuries by many Indian tribes as a means of just and impartial hearing. The talking stick was commonly used in council circles to decide who had the right to speak. When matters of great concern would come before the council, the leading elder would hold the talking stick, and begin the discussion. When we would finish what he had to say, he would hold out the talking stick, and whoever would speak after him would take it. In this manner, the stick would be passed from one individual to another until all who wanted to speak had done so. The stick was then passed back to the elder for safe keeping.

Menurut Huda (2013: 224) *Talking Stick* merupakan pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya, kegiatan ini diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Menurut Jenkis (2014) *Talking Stick* adalah suatu pemusatan disetiap orang yang dalam suatu kelompok terhadap seseorang yang sudah mendapatkan giliran bisa mengungkapkan pendapat. *Talking Stick* bisa digunakan dengan jumlah orang yang banyak sekalipun. Penggunaan *Talking Stick* prinsipnya sederhana: setelah diberikan penjelasan tersebut mengenai pokok pembicaraan dan prosedur awal, tongkat dijalankan dari satu anak ke anak yang lainnya. Orang yang pertama berbicara mengambil tongkat dan mulai memberikan kontribusi untuk diskusi. Saat si pemegang tongkat berbicara, tidak boleh ada satupun yang bisa berbicara, semuanya menyimak dan mendengarkan. Saat anak tersebut sudah selesai, tongkat akan digilir kepada seseorang pada giliran selanjutnya begitu juga sampai dengan seterusnya.

Talking Stick sebagaimana dimaksudkan penelitian ini, dalam proses belajar mengajar di kelas berorientasi pada terciptanya kondisi belajar dengan melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu anak ke anak yang lainnya yang diiringi dengan musik. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan selanjutnya mengajukan pertanyaan, saat guru selesai mengajukan pertanyaan, maka anak yang sedang memegang tongkat itulah yang memperoleh kesempatan untuk bisa menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini dilakukan hingga semua anak berkesempatan mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* memungkinkan anak untuk menyimak konsep tidak hanya dari guru

saja, melainkan dari anak juga yang lainnya. Jika salah satu anak yang memegang tongkat, maka anak tersebut tidak hanya berbicara untuk menjawab pertanyaan.

b. Model Pembelajaran *Talking Stick*

Menurut Mansyur (1998:48) mengemukakan bahwa “dalam setiap kegiatan belajar, tidak terlepas dari suatu tujuan yang hendak dicapai. Pada dasarnya, pencapaian tujuan pendidikan ditentukan oleh kemampuan guru, karena faktor pendidik sangat besar peranannya. Sekiranya pendidik itu baik, maka hasil pendidikannya akan lebih baik pula. Dan sebaliknya, pendidik yang belum siap mengajar tidak akan berhasil di dalam pelaksanaan pengajaran dan pendidikan”.

Dengan demikian, seorang guru pada saat sedang melakukan proses mengajar harus memperhatikan tujuan instruksional khusus yang ingin dicapai oleh anak. Sebab pencapaian pembelajaran khusus erat sekali kaitannya dengan tujuan pembelajaran, tujuan kurikuler, dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan perkembangan model pembelajaran menitik beratkan pada kemampuan anak tersebut dalam mengeksplorasi seluruh potensi dan pemahamannya pada materi pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memandirikan anak dalam berpikir dan memperoleh pengetahuan, serta mengolahnya hingga anak benar-benar paham terhadap materi pelajaran yang sudah diajarkan. Perkembangan tujuan pendidikan ini berupa peningkatan pada teknik dan model yang lebih variatif dan inovatif, dan partisipatif, yang berguna bagi perkembangan hasil belajar anak. Tujuan dari inovasi pendidikan untuk meningkatkan efisiensi, relevansi, kualitas dan efektifitas. Ini sesuai dengan arah inovasi pendidikan Indonesia yaitu: mengejar ketertinggalan yang dihasilkan oleh kemajuan ilmu

pengetahuan dan teknologi dan mengusahakan terselenggarakannya pendidikan sekolah maupun luar sekolah yang maju bagi warga negara (Ihsan, 2001: 192-193).

c. Langkah-langkah Pembelajaran *Talking Stick*

Menurut Suprijono (2009:109-110) menyatakan bahwa terdapat langkah-langkah dalam pembelajaran *talking stick* yakni sebagai berikut:

- 1) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang.
- 2) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm.
- 3) Guru menyampaikan materi pokok yang dipelajari, kemudian memberi kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- 4) Anak berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
- 5) Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
- 6) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar anak mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 7) Anak lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
- 8) Ketika tongkat bergulir dari kelompok ke kelompok lainnya sebaiknya diiringi musik atau lagu.

9) Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu.

10) Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban anak, selanjutnya bersama-sama anak merumuskan kesimpulan.

11) Guru menutup pembelajaran.

d. Kelebihan dan Kelemahan Model *Talking Stick*

Menurut Kurniasah (2015: 83), model pembelajaran *talking stick* memiliki beberapa kelebihan, yaitu: dapat menguji kesiapan anak dalam penguasaan materi pelajaran, dapat melatih anak dalam membaca dan memahami dengan cepat materi yang telah disampaikan, dapat membuat anak menjadi lebih giat belajar karena mereka tidak pernah tahu tongkat akan sampai pada gilirannya.

Sedangkan kelemahannya adalah membuat anak merasa cemas jika tidak siap, juga bagi anak yang pemalu, dan model ini kurang sesuai. Kesimpulannya adalah, kelebihan model pembelajaran *talking stick* adalah dapat membantu anak untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya, sedangkan kelemahannya adalah membuat anak menjadi cemas.

e. Hasil Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ruiyat dkk (2019) berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Bercerita Menggunakan Komik Elektronik Tematik kelompok B TK Setia Budhi”. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai Juli 2019. Hasil observasi permasalahan pada anak kelompok B

TK Setia Budhi masih kurang dalam berkomunikasi, baik dalam pengucapan kata/huruf, sedikitnya pembedaharaan kosakata anak, serta kurangnya kemampuan anak mengucapkan suatu kalimat dengan lancar, mengakibatkan anak belum dapat mengungkapkan gagasannya secara utuh. Menerapkan 2 siklus dengan 10 pertemuan. Adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian ini yaitu meningkatkan keterampilan berbicara. Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian.

2. Penelitian dilakukan oleh Afdalipah dkk (2020) berjudul "Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Metode Bercerita pada anak usia dini di Sekolah Alam Excellentia Pamekasan". Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif, indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah bila rata-rata keterampilan berbicara anak dengan metode bercerita telah mencapai 70%, dan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara dengan metode bercerita pada anak TK B. 1 Sekolah Alam Excellentia Pamekasan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata kemampuan berbicara anak pada siklus I sebesar 50%, meningkat menjadi 75% pada tindakan siklus II. Keterampilan berbicara anak mengalami peningkatan setelah peneliti memberikan tindakan yang dilakukan melalui beberapa tahapan dan proses. Adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian ini yaitu meningkatkan keterampilan berbicara. Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian dan jenis penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiantiningsih (2019) berjudul "Penerapan

Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara, Universitas Pendidikan Ganesha, PG-PAUD, jurnal pendidikan anak usia dini, Volume 2, No 3, Oktober 2019. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan bersiklus yakni pada siklus I dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Mulai dari membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dikonsultasikan dan disepakati bersama guru di sekolah. Dari hasil analisis data statistik deskriptif pada siklus I diperoleh modus sebesar 7, median sebesar 8, mean sebesar 8,05 untuk data kemampuan berbicara anak. Adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran *Talking Stick* berbicara. Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian.

B. Kerangka Pikir

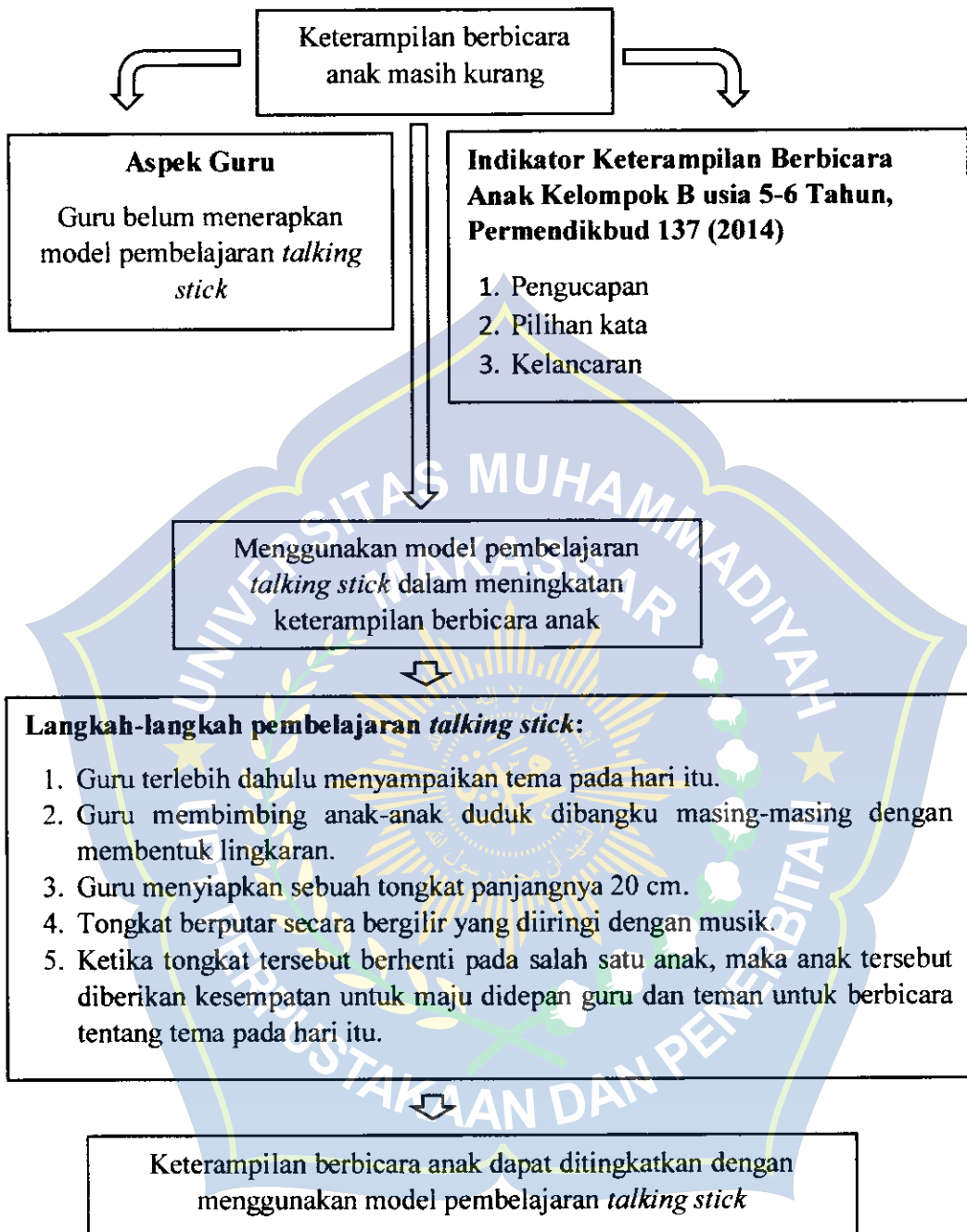
Beberapa anak yang belum berani dan masih malu saat berbicara di depan teman dan guru, anak kurang mengembangkan kosa kata saat berbicara dan guru belum terbiasa menggunakan model yang menarik seperti *talking stick* dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Berdasarkan masalah dan kajian teori yang ada maka dapat dikembangkan kerangka pikirnya.

Berkaitan dengan hal ini, kemampuan berbicara anak terutama pada materi menceritakan kembali cerita anak yang didengarnya dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Hendaknya bisa diupayakan agar semakin meningkat. Peningkatan tersebut dapat diusahakan dengan melalui berbagai cara,

diantaranya dengan jalan pemilihan model yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak terutama pada materi menceritakan kembali cerita anak yang didengarnya yaitu model pembelajaran *talking stick*.

Berdasarkan uraian di atas maka dibuatlah bagan sebagai berikut:





Bagan 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Jika menggunakan model pembelajaran *talking stick*, maka keterampilan berbicara Anak pada kelompok B TK Pertiwi Kab. Bulukumba dapat ditingkatkan”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yakni proses evaluasi masalah pembelajaran di kelas lewat refleksi diri, memecahkan masalah dengan menerapkan tindakan yang sudah direncanakan dalam kondisi aktual dan menganalisis dampak dari tindakan tersebut. (Sanjaya 2013: 160).

Dalam penelitian ini, tindakan yang dilakukan adalah meningkatkan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *talking stick*. Bentuk penelitian tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kolaboratif. Dalam penelitian ini kolaborasi dilakukan antara peneliti dan guru kelas. Peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas bertindak sebagai pelaksana tindakan. Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kurt Lewin, yaitu model yang mendasari model-model lainnya yang berangkat dari model *Action research*. Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkungan yang terus-menerus.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penelitian ini, yaitu menyadari bahwa adanya masalah, merencanakan tindakan dan merefleksi tindakan yang telah dilakukan. Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) bukan hanya untuk sekedar mengetahui masalah, melainkan mengadakan perbaikan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelompok B TK Pertiwi Jl. Kr.Sadda Dg.Mallatte Kel. Tanah Jaya Kec. Kajang Kab. Bulukumba. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak di kelompok B TK Pertiwi rentang usia 5-6 tahun dengan jumlah anak 11 orang, 6 orang anak perempuan dan 5 orang laki-laki.

C. Faktor yang Diselidiki

Pada penelitian ini, faktor yang diselidiki adalah keterampilan berbicara anak kelompok B di TK Pertiwi Kec. Kajang Kab. Bulukumba.

D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di dalamnya meliputi siklus rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, yang artinya siklus ini terdiri dari beberapa tahap kegiatan sesuai hakikat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini direncanakan 2 siklus dan tiap siklusnya terdiri dari 3 pertemuan. Adapun gambaran pelaksanaan tindakan kelas setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut.



Adapun langkah-langkah pelaksanaan PTK yaitu, sebagai berikut:

1. **Perencanaan**

Persiapan yang dilakukan dalam tahap perencanaan penelitian ini adalah:

- a. Membuat dan menyusun Rencana Kegiatan Harian sesuai dengan tema pada hari itu di TK Pertiwi Kab. Bulukumba
- b. Menyiapkan kelas yang akan digunakan untuk melaksanakan pembelajaran.
- c. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan panduan wawancara yang akan digunakan dalam proses kegiatan meningkatkan keterampilan berbicara.

- d. Mempersiapkan buku catatan serta kamera untuk mendokumentasikan berlangsungnya kegiatan peningkatan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *talking stick*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan rancangan, yaitu melakukan tindakan kelas. Pada tahap ini guru harus konsisten pada rencana yang sudah disepakati dan dirumuskan oleh guru dan peneliti. Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian dan prosedur penelitian yang telah disusun bersama. Guru sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai pengamat jalannya proses tindakan.

3. Observasi atau Pengamatan

Pelaksanaan observasi oleh peneliti dilakukan pada waktu tindakan yang sedang dilakukan. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada penelitian ini bertindak sebagai observer. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati proses kegiatan untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui metode *talking stick*. Pengamatan dalam proses kegiatan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dilakukan oleh peneliti untuk mengamati berbicara anak menggunakan bahasa Indonesia yang ada pada diri anak saat kegiatan keterampilan berbicara. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang akan diolah untuk menentukan tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

4. Refleksi

Kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Istilah refleksi, yaitu dilaksanakan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti dan peneliti subjek, untuk bersama-sama mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Guru dan peneliti melaksanakan analisis terhadap hasil pengamatan yang sudah dilakukan. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti melakukan refleksi sekiranya terdapat kelemahan atau kelebihan. Kemudian guru dan peneliti mencari solusi terhadap kelemahan tersebut untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Hal ini dilakukan agar dapat terjadi peningkatan keterampilan berbicara pada siklus selanjutnya. Apabila belum terjadi peningkatan pada siklus ini, maka dilanjutkan siklus selanjutnya sampai terjadi peningkatan sesuai dengan target yang telah dibuat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini yang akan digunakan pada penelitian adalah lembar observasi (*checklist*) digunakan agar peneliti lebih terarah dalam melakukan observasi sehingga hasil data yang sudah didapatkan mudah diolah. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui keterampilan berbicara anak melalui kegiatan model pembelajaran *talking stick*. Berikut kisi-kisi lembar observasi anak dan guru (*checklist*).

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Anak (*checklist*)

Aspek yang diamati	Indikator	Kriteria
Kemampuan Berbicara	Pengucapan	Anak dapat menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap yang sesuai dengan tema
	Pilihan Kata	Anak memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain menggunakan 5-6 kata
	Kelancaran	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Guru (*Checklist*)

No	Langkah-langkah Kegiatan
1	Guru menyiapkan kelas sebelum memulai proses pembelajaran.
2	Guru melakukan kegiatan pembukaan sesuai dengan tema yang berjalan.
3	Guru merangsang kemampuan berbicara anak dengan melakukan kegiatan bercakap-bercakap tentang tema pada hari itu.
4	Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.
5	Guru melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i> (bantuan tongkat) yang diiringi dengan lagu anak-anak

	sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut habis.
6	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu.
7	Guru mengajak anak-anak untuk bersama-sama merumuskan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan observasi terhadap proses pembelajaran, dan mengamati aktivitas guru sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dibuat. Melakukan tes keterampilan berbicara dan mendokumentasikan kegiatan tes berbicara berupa foto kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

Setelah semua data sudah terkumpul peneliti bersama kolaborator (guru kelas) melakukan analisis dan evaluasi data untuk membuat kesimpulan mengenai peningkatan keterampilan berbicara anak serta kelebihan dan kelemahan terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknis Analisis Data

Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan dengan cara dianalisis terlebih dahulu dengan maksud untuk membuktikan ada tidaknya pada perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan tindakan. Dengan adanya analisis data ini, apat diketahui dengan seberapa besar pada peningkatan keterampilan berbicara setelah diberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat). Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, ada dua jenis data yang digunakan adalah:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan informasi yang berbentuk kalimat yang dapat memberikan gambaran tentang tingkat pemahaman terhadap sesuatu, pandangan atau sikap anak terhadap model pembelajaran yang baru sehingga dapat dianalisis secara kualitatif.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dapat dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis statistik deskriptif (menghitung rata-rata perkembangan anak berdasarkan skor yang diperoleh dari lembar observasi).

Data yang sudah dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian. Teknis analisis data merupakan merangkum semua data dengan cara yang akurat dan bisa untuk dipertanggungjawabkan sehingga bisa memberikan makna dan hasil observasi dengan cara menggunakan analisis dengan persentase rumus yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f : Jumlah skor yang diperoleh anak

N : Jumlah anak keseluruhan

P : angka persentase

Pada pembelajaran ini dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* terjadi perubahan perilaku setelah mengikuti pembelajaran yang telah dilihat dari data melalui observasi pengamatan anak kearah perubahan yang positif. Pada analisis data tes kemampuan berbicara disajikan dengan tabel seperti berikut ini:

Tabel 3.2 Kriteria persentase

No	Kriteria	persentase
1.	BSB (Berkembang Sangat Baik)	76%-100%
2.	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51%-75%
3.	MB (Mulai Berkembang)	26%-50%
4.	BB (Belum Berkembang)	0%-25%

H. Indikator Keberhasilan

Seperti yang telah dikemukakan, bahwa pada penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memiliki tahapan-tahapan dalam siklusnya. Pada tahapan tersebut meliputi pelaksanaan, perencanaan, pengamatan dan refleksi. Sedangkan pada prosedur pelaksanaan perbaikan apabila setelah tindakan siklus I selesai dilakukan dan belum terjadinya peningkatan hasil keterampilan berbicara anak, maka akan ditindak lanjuti untuk melakukan tindakan selanjutnya pada siklus ke II untuk menjadi sebagai perbaikan pada peningkatan keterampilan berbicara anak. Jika hasil penelitian sudah mencapai kriteria 80%. Kemampuan anak di nyatakan meningkat apabila anak terlihat terjadi peningkatan pada tingkat perkembangan yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di TK Pertiwi, Kel. Tanah Jaya Kec. Kajang Kab. Bulukumba. TK Pertiwi dirintis sejak tahun 1990. Lembaga ini cukup strategis karena lokasinya berada di daerah pemukiman yang kendaraan tidak banyak yang melintas sehingga aman bagi anak-anak. Saat ini TK Pertiwi dipimpin oleh Ibu Jasmin S.Pd.i. selaku Kepala Sekolah. TK ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, yang dilengkapi dengan fasilitas bermain *indoor* dan *outdoor*. Lembaga ini memiliki 5 tenaga pendidik yang terdiri dari kepala sekolah, 2 guru kelompok A dan 2 guru kelompok B.

Jumlah peserta didik yang diteliti pada anak Kelompok B sebanyak 11 orang anak, 6 anak perempuan dan 5 anak laki-laki yang didampingi oleh 2 tenaga pendidik. Program kegiatan mengacu pada kurikulum 2013 yang dipadukan dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan aspek perkembangan anak usia dini. Dengan proses pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) yang mengacu pada tema-tema yang dilakukan di TK Pertiwi.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Data hasil Tindakan Siklus I Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada anak kelompok B Kabupaten Bulukumba

Penelitian tindakan kelas pada siklus I terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi, pada siklus ini dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 Juli 2021, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 30 Juli 2021, dikarenakan masa sekarang adalah masa pandemik (Covid-19) terdapat selang waktu satu hari dari pertemuan pertama dan satu hari dari pertemuan kedua. Jadi, sekolah hanya melakukan kegiatan tatap muka (luring) hanya 3 kali dalam seminggu. Berikut ini merupakan deskripsi pelaksanaan pada penelitian siklus I.

a. Tahap Perencanaan

1. Menentukan tema

Dalam menentukan tema, peneliti menggunakan tema yang disesuaikan dengan tema yang ada di TK Pertiwi. Tema yang digunakan adalah tema “Diriku”

2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) ini disesuaikan oleh peneliti yang bekerja sama dengan pendidik yaitu Ibu Suryanti. S, S.Pd. AUD.

Berikut ini langkah-langkah penyusunan RPPH antar lain:

- a. Menentukan identitas RPP,
- b. Materi pembelajaran,

- c. Tujuan pembelajaran,
- d. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran,
- e. Penilaian, dan
- f. Sumber belajar.

3. Menyiapkan media

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti harus terlebih dahulu menyiapkan media tongkat (*talking stick*) yang akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran.

4. Mempersiapkan instrumen

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan instrumen yang menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini digunakan untuk melatih keterampilan berbicara anak melalui model pembelajaran tongkat berjalan (*talking stick*).

5. Catatan dan alat dokumentasi

Peneliti mempersiapkan catatan dan kamera untuk mendokumentasikan berlangsungnya kegiatan peningkatan kemampuan keterampilan berbicara anak melalui model pembelajaran *talking stick*.

b. Tahap Tindakan

Proses tindakan siklus I terdiri dari pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir. Siklus I menggunakan tema “Diriku”. Deskripsi setiap pertemuan sebagai berikut:

1) Siklus I Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Senin 26 Juli 2021 dengan waktu dimulai 08.00 s/d 10.30 WITA. Menggunakan tema Diriku, sub tema Diri sendiri, sub-sub tema Identitasku (Nama dan Alamat) anak yang hadir sebanyak 10 orang dan 1 orang anak yang tidak hadir.

a. Kegiatan Awal

Kegiatan pertama anak mengambil posisi masing-masing untuk duduk, pada tahap awal pelaksanaan ini pada kegiatan pembelajaran, pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam, membaca surah Al-fatihah dan membaca doa sebelum belajar dengan bersama-sama, menyanyikan lagu aku adalah aku, menyanyikan lagu nama-nama hari. Dan selanjutnya anak menyebutkan hari, tanggal, bulan, tahun pada hari itu (Senin 26 Juli 2021) yang menjadi pembiasaan di TK Pertiwi.

Selanjutnya guru memberitahukan tema yaitu “Diriku” sebelum melakukan proses belajar mengajar guru terlebih dahulu memberikan gambaran dengan bercakap-cakap tentang tema diriku, sub tema identitasku (Nama dan Alamat). Guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama-sama dengan judul lagu anak (aku adalah aku) selanjutnya guru meminta setiap anak untuk memperkenalkan identitasnya masing-masing contohnya menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan, usia dan alamat rumah.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, dimulai dengan pemberian tugas kepada anak dengan gambar tema Diriku. Guru memperlihatkan papan huruf A-Z kemudian guru meminta anak-anak untuk bersama-sama menyebutkan huruf A-Z. Setelah guru

melakukan kegiatan tersebut, kemudian guru membagikan kertas dan anak menyiapkan pensil untuk menuliskan nama dan alamat masing-masing. Kemudian guru memberikan contoh bagaimana mengerjakan tugas tersebut dengan cara, yaitu menulis nama dan alamat sesuai dengan huruf yang diperlihatkan. Setelah anak mengerjakan tugasnya guru meminta anak untuk bercerita tentang diri masing-masing. Kegiatan ini dapat merangsang sosial emosional anak. Guru dan peneliti mengawasi setiap anak untuk melihat hasil kerja anak dan setelah kegiatan selesai guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil kerjanya.

c. Kegiatan Istirahat

Guru membimbing anak untuk mengambil makanannya masing-masing, sebelum makan dan minum tidak lupa terlebih dahulu untuk mencuci tangan dan berdoa sebelum makan dan minum dan artinya. Setelah selesai makan guru membimbing anak untuk membuang sampah pada tempatnya.

d. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir dilakukan dengan setelah proses belajar mengajar dan anak diajak duduk rapi dibangku masing-masing. Kemudian guru menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilakukan esok harinya dengan memberitahu bahwa kegiatan belajar akan dilaksanakan di rumah masing-masing atau disebut dengan kegiatan belajar (Daring) karena dimasa pandemi ini kegiatan tatap muka masih dibatasi, dan kegiatan tatap muka akan dilaksanakan lagi pada hari Rabu bertempat di sekolah dengan waktu yang sama, setelah guru memberitahu kegiatan untuk besok guru membagikan LKA untuk kegiatan belajar yang dilakukan anak di rumah masing-masing, setelah itu membaca doa kedua orang

tua dan membaca doa surah Al-Ashr lalu mengucapkan syahadat diikuti dengan mengucapkan salam.

2) Siklus I Pertemuan ke 2

Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua ini pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021 dengan waktu dimulai jam 08.00 s/d 10.30 WITA. Semua anak hadir dan tema yang diajarkan pada pertemuan kedua siklus pertama ini adalah tema Diriku, sub tema Diri sendiri sub-sub tema (jari tangan).

a. Kegiatan Awal

Kegiatan pertama anak mengambil posisi masing-masing untuk duduk. Pada tahap awal pelaksanaan pada kegiatan pembelajaran ini, pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam, membaca surah Al-fatihah dan membaca doa sebelum belajar dengan bersama-sama, menyanyikan lagu aku adalah aku, menyanyikan lagu nama-nama hari. Selanjutnya, anak menyebutkan hari, tanggal, bulan, dan tahun pada hari itu (Rabu 28 Juli 2021) yang menjadi pembiasaan di TK Pertiwi.

Selanjutnya guru memberitahukan tentang tema yaitu “Diriku” sebelum melakukan kegiatan pada proses belajar mengajar guru terlebih dahulu memberikan gambaran dengan bercakap-cakap tentang diriku, sub tema diri sendiri. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan yaitu guru meminta setiap anak untuk menyebutkan anggota bagian tubuh, misalnya menghitung bilangan 1-10 dengan bantuan jari, setelah itu guru memperlihatkan dan menjelaskan media yang bergambar jari tangan.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dimulai dengan pemberian tugas kepada anak, sebelum memulai kegiatan guru terlebih dahulu menjelaskan dan mencontohkan bagaimana cara mengerjakan tugas yaitu dengan cara menggambar jari tangan pada kertas menggunakan pensil dan mewarnai gambar sesuai warna kesukaan anak masing-masing setelah menggambar jari tangan kemudian menulis angka 1-10 menyebutkan masing-masing macam-macam nama jari tangan dan menyebutkan apa fungsi tangan. Selanjutnya guru membagikan kertas pada setiap anak dan anak diberi kesempatan untuk mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan oleh guru.

Kemudian guru memberikan permainan pada anak dengan menyebutkan bilangan 1-10 dengan menggunakan jari tangan dan menyebutkan macam-macam nama jari tangan dan apa fungsi tangan, untuk melatih kemampuan berbicara anak dengan bermain *talking stick* (bantuan tongkat) dengan cara, yaitu sebuah tongkat secara bergilir sebagai alat untuk penunjuk sampai lagu tersebut habis yang diiringi dengan lagu anak. Setelah semua kegiatan berakhir dan setiap anak sudah mengumpulkan hasil kerjanya, kegiatan langsung dilanjutkan dengan *recalling* tentang kegiatan yang dilakukan sebelumnya. Dengan kegiatan ini dapat melatih aspek perkembangan keterampilan anak dan kegiatan tersebut juga dapat melatih perkembangan kognitif anak yang dapat mengenal konsep bilangan.

c. Kegiatan Istirahat

Guru membimbing anak untuk mengambil makanannya masing-masing, sebelum makan dan minum tidak lupa terlebih dahulu untuk mencuci tangan dan

berdoa sebelum makan dan minum dan artinya. Setelah selesai makan guru membimbing anak untuk membuang sampah pada tempatnya.

d. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir dilakukan dengan setelah proses belajar mengajar dan anak diajak duduk rapi dibangku masing-masing. Kemudian guru menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilakukan esok harinya dengan memberitahu bahwa kegiatan belajar akan dilaksanakan di rumah masing-masing atau disebut dengan kegiatan belajar (Daring) karena dimasa pandemi ini kegiatan tatap muka masih dibatasi, dan kegiatan tatap muka akan dilaksanakan lagi pada hari Jumat bertempat di sekolah dengan waktu yang sama, setelah guru memberitahu kegiatan untuk besok guru membagikan LKA untuk kegiatan belajar yang dilakukan anak di rumah masing-masing, setelah itu membaca doa kedua orang tua dan membaca doa surah Al-Ashr lalu mengucapkan syahadat diikuti dengan mengucapkan salam.

3) Siklus I Pertemuan ke 3

Pelaksanaan siklus I pertemuan ketiga hari Jumat tanggal 30 Juli 2021 dengan waktu dimulai jam 08.00 s/d 10.30 WITA. Semua anak hadir dan tema yang diajarkan pada pertemuan ketiga siklus pertama ini adalah tema diriku, sub tema panca indera, sub-sub tema (Mata dan Telinga).

a. Kegiatan Awal

Langkah pertama anak mengambil posisi masing-masing untuk duduk. Pada tahap awal kegiatan pada pelaksanaan pembelajaran ini, pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam, membaca surah Al-fatihah dan membaca doa

sebelum belajar dengan bersama-sama, menyanyikan lagu nama-nama hari, menyebutkan nama-nama hari dan nama bulan. Selanjutnya anak menyebutkan hari, tanggal, bulan, tahun pada hari itu (Jumat 30 Juli 2021) yang menjadi pembiasaan di TK Pertiwi.

Selanjutnya guru memberitahukan tema yaitu “Diriku” sebelum guru melakukan proses belajar mengajar guru terlebih dahulu memberikan gambaran dengan bercakap-cakap tentang tema diriku. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan yaitu guru meminta setiap anak menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya untuk mengetahui apakah perkembangan keterampilan berbicara anak menyebutkan nama-nama anggota tubuh dan fungsinya berangsur-angsur meningkat. Selanjutnya guru memperlihatkan dan menjelaskan media kartu yang bergambar mata dan telinga.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu memperlihatkan tugas kepada anak dengan gambar mata dan telinga. Di mana anak mengerjakan lembar kerja dengan kegiatan menggunakan pensil dan pewarna. Sebelum anak mengerjakan tugasnya guru terlebih dahulu menjelaskan bagaimana cara mengerjakan LK tersebut, dengan cara yaitu mewarnai gambar mata dan telinga kemudian menghubungkan gambar yang sesuai dengan fungsinya. Kemudian guru membagikan LKA pada anak dan anak diberi kesempatan untuk mengerjakan tugasnya masing-masing. Setelah kegiatan selesai anak diminta untuk mengumpulkan hasil kerjanya pada guru. Dengan ini dapat merangsang kemampuan keterampilan anak dan kemampuan berbicara anak.

Setelah semua kegiatan selesai dan setiap anak sudah menyelesaikan tugas dan mengumpulkan hasil kerjanya, kegiatan langsung dilanjutkan dengan *recalling* tentang kegiatan yang sudah dilakukan dengan menyebutkan kembali anggota bagian tubuh dan juga fungsinya.

c. Kegiatan Istirahat

Guru membimbing anak untuk mengambil makanannya masing-masing, sebelum makan dan minum tidak lupa terlebih dahulu untuk mencuci tangan dan berdoa sebelum makan dan minum dan artinya. Setelah selesai makan guru membimbing anak untuk membuang sampah pada tempatnya.

d. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir dilakukan dengan setelah proses belajar mengajar dan anak diajak duduk rapi dibangku masing-masing. Kemudian guru menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilakukan esok harinya dengan memberitahu bahwa kegiatan belajar akan dilaksanakan di rumah masing-masing atau disebut dengan kegiatan belajar (Daring) karena dimasa pandemi ini kegiatan tatap muka masih dibatasi, dan kegiatan tatap muka akan dilaksanakan lagi pada hari Senin minggu berikutnya bertempat di sekolah dengan waktu yang sama, setelah guru memberitahu kegiatan untuk besok guru membagikan LKA untuk kegiatan belajar yang dilakukan anak di rumah masing-masing, setelah itu membaca doa kedua orang tua dan membaca doa surah Al-Ashr lalu mengucapkan syahadat diikuti dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

1) Observasi Anak

Tahap ini merupakan tahap yaitu peneliti dapat meneliti tujuan kegiatan yang telah dicapai anak. Tahap ini dilakukan bersama-sama dengan kegiatan pembelajaran, dalam peneliti ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data, bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan aktivitas anak dalam melakukan kegiatan belajar. Adapun indikator yang diamati dalam kegiatan ini yaitu, meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat).

Dari tabel hasil observasi dan evaluasi aktifitas anak Meningkatkan keterampilan Berbicara pada siklus I di pertemuan kesatu, kedua, dan ketiga diatas dapat dijelaskan kembali pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Observasi dan Evaluasi Aktifitas Anak Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Anak kelompok B Siklus I Pertemuan 1,2 dan 3.

No.	Kode	Pertemuan			Jumlah	Persentase %	Kriteria
		I	II	III			
1	001	3	4	5	12	33,3	Mulai Berkembang
2	002	6	6	7	19	52,7	Berkembang Sesuai Harapan
3	003	3	4	4	11	30,5	Mulai Berkembang
4	004	6	6	7	19	52,7	Berkembang Sesuai Harapan
5	005	3	4	5	12	33,3	Mulai Berkembang
6	006	-	5	5	10	27,7	Mulai berkembang
7	007	3	4	5	12	33,3	Mulai Berkembang
8	008	6	7	7	20	55,5	Berkembang Sesuai Harapan

9	009	6	6	7	19	52,7	Berkembang Sesuai Harapan
10	010	5	6	7	18	50	Mulai Berkembang
11	011	3	3	4	10	27,7	Mulai berkembang
Rata-rata Persentase Aktivitas Anak Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Anak Siklus I						49,4	Mulai Berkembang

Dapat diketahui pencapaian keterampilan berbicara anak melalui model pembelajaran *talking stick* pada anak kelompok B pada siklus I menggambarkan bahwa 11 anak ada 7 anak yang memiliki kriteria Mulai Berkembang (MB) karena pada saat melakukan kegiatan pembelajaran anak kurang memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran tersebut dan sebanyak 4 anak memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), karena sudah mampu berbicara dengan baik menggunakan kata-kata yang baik dan benar hampir sesuai dengan indikator.

Dari tabel hasil observasi meningkatkan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *talking stick* pada anak kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba di siklus I di atas, maka untuk lebih memperjelas maka disimpulkan melalui tabel 4.2 rekapitulasi hasil observasi siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I, Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba.

No.	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum Berkembang	-	-
2	Mulai Berkembang	7	63,6%
3	Berkembang Sesuai Harapan	4	36,3%

4	Berkembang Sangat Baik	-	-
---	------------------------	---	---

Dari tabel diatas hasil dari rekapitulasi siklus I, dapat diperoleh dengan keterangan bahwa anak yang memiliki kriteria Mulai Berkembang (MB) berjumlah 7 orang anak dengan persentase 63,6%, dan sebanyak 4 orang anak dengan persentase 36,3% berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Jadi pada siklus I keterampilan berbicara anak memperoleh rata-rata 49,4% di kategorikan Mulai Berkembang (MB).

2) Observasi Guru

Hasil observasi terhadap kegiatan guru merupakan dalam suatu gambaran pada keterampilan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan meningkatkan keterampilan berbicara anak. Observasi yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan menggunakan lembar observasi guru yang ada pada lampiran. Skor tertinggi untuk setiap butir terdapat aktivitas guru ada 3 atau dengan kriteria Baik (B), sedangkan jumlah yang diobservasi adalah 7, maka skor tertinggi adalah 3 dengan kriteria Baik (B). Kriteria penilaian terhadap aktivitas guru pada setiap pertemuan akan mendapat skor dengan nilai yaitu untuk kategori Kurang (K), kategori Cukup (C), dan kategori Baik (B).

Berikut ini uraian penilaian untuk guru adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan kelas sebelum memulai proses pembelajaran
- b) Guru melakukan kegiatan pembuka sesuai dengan tema yang berjalan

- c) Guru merangsang kemampuan berbicara anak dengan melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang tema pada hari itu
- d) Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20cm untuk digunakan pada saat proses pembelajaran
- e) Guru melakukan proses pembelajarn dengan model pembelajarn *talking stick* (bantuan tongkat) yang diiringi dengan lagu anak-anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut selesai.
- f) Guru memberikan kesempatan pada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu
- g) Guru mengajak anak-anak bersama-sama merumuskan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Refleksi dalam penelitian ini adalah evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan pada model pembelajaran *talking stick* belum sesuai dengan kriteria pada siklus I, maka hasil refleksi selanjutnya dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penerapan kegiatan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak melalui penggunaan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat) pada siklus II. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses kegiatan pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran *talking stick* dinilai dapat memberikan stimulasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak.

Dari refleksi siklus I ini diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik lagi terhadap pada proses pembelajaran dan hasil siklus II. Adapun kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan siklus I, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pada pertemuan pertama guru seharusnya menyediakan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat) yang lebih menarik sehingga anak tidak cepat bosan dalam proses pembelajaran dan diberi kesempatan untuk menyebutkan anggota tubuh.
- 2) Guru tidak memberikan kesempatan pada anak untuk maju kedepan menyebutkan anggota bagian tubuh dan juga tidak memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya.
- 3) Guru seharusnya memberikan *reward* kepada anak serta waktu yang dilaksanakan kurang maksimal.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti membuat rencana kegiatan pada siklus II. Rencana kegiatan siklus II disusun untuk lebih mengoptimalkan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* yang akan digunakan. Pada pelaksanaan siklus II akan dilakukan perbaikan seperti:

- 1) Pada tahap siklus II guru dan peneliti menyediakan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat) yang lebih menarik sehingga anak tidak cepat bosan dalam proses pembelajaran dan diberi kesempatan untuk menyebutkan anggota tubuh.
- 2) Pada tahap siklus II guru dan peneliti memberikan kesempatan pada anak untuk menyebutkan anggota tubuh, dan juga kesempatan untuk bertanya.

- 3) Pada tahap siklus II guru dan peneliti akan memberikan *reward* kepada anak setiap akhir kegiatan.

Berdasarkan refleksi yang sudah dilakukan, perbaikan yang sudah direncanakan, maka akan dilakukan pada tahap siklus II dengan tujuan untuk memperoleh perbaikan mengenai keterampilan berbicara anak dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada anak kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba.

2. Data Hasil Penelitian Siklus II Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil presentasi pada siklus I dalam meningkatkan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat) pada anak kelompok B TK Pertiwi, yang dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 26 Juli 2021, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 28 Juli 2021, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jum'at 30 Juli 2021. Adapun tahap tindakan siklus II yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Tema yang akan digunakan pada siklus ini yaitu tema "Diriku". Berikut merupakan deskripsi pelaksanaan penelitian siklus II.

a. Tahap Perencanaan

1) Menentukan tema

Dalam menentukan tema, peneliti menggunakan tema yang disesuaikan dengan tema yang ada di TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba. Tema yang digunakan adalah tema “Diriku”

2) Menyusun Rencana pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) ini disesuaikan oleh peneliti yang bekerja sama dengan pendidik yaitu Ibu Suryanti. S, S.Pd. AUD.

Berikut langkah-langkah penyusunan RPPH antara lain:

- a. Menentukan identitas RPP,
- b. Materi pembelajaran,
- c. Tujuan pembelajaran,
- d. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran,
- e. Penilaian, dan
- f. Sumber belajar.

3. Menyiapkan media

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu menyiapkan media tongkat (*talking stick*) yang akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran.

4. Mempersiapkan instrumen

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan instrumen yang menggunakan lembar observasi (*checklist*). Lembar observasi ini digunakan untuk

melatih keterampilan berbicara anak melalui model pembelajaran tongkat berjalan (*talking stick*).

5. Catatan dan alat dokumentasi

Peneliti mempersiapkan catatan dan kamera untuk mendokumentasikan berlangsungnya kegiatan peningkatan kemampuan keterampilan berbicara anak melalui model pembelajaran *talking stick*.

b. Tahap Tindakan

Proses tindakan siklus II terdiri dari pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir. Siklus II menggunakan tema “Diriku”. Deskripsi setiap pertemuan sebagai berikut:

1) Siklus II Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Senin 2 Agustus 2021 dengan waktu dimulai 08.00 s/d 10.30 WITA. Semua anak hadir dan tema yang digunakan yaitu tema Diriku, sub tema Diri sendiri sub-sub tema (kepala).

a. Kegiatan Awal

Kegiatan pertama anak mengambil posisi masing-masing untuk duduk dibangkunya masing-masing. Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan, pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam, membaca surah Al-fatihah dan membaca doa sebelum belajar dengan bersama-sama, menyanyikan lagu aku adalah aku, dan menyanyikan lagu aku adalah aku. Dan selanjutnya guru bertanya kepada anak untuk menyebutkan nama hari, tanggal, bulan, tahun pada hari itu (Senin 2 Agustus 2021) yang menjadi pembiasaan di TK Pertiwi.

Selanjutnya guru memberitahukan tema yaitu “Diriku” sebelum melakukan proses belajar mengajar guru terlebih dahulu memberikan gambaran dengan bercakap-cakap tentang tema diriku, sub tema diri sendiri sub-sub tema (kepala). Selanjutnya guru meminta anak untuk menunjukkan bagian-bagian pada kepala dan menyebutkan nama-nama dan fungsinya masing-masing. Selanjutnya guru memperlihatkan dan menjelaskan pada kertas LK yang bergambar kepala digunakan untuk mengenalkan bagian-bagian pada kepala dan melakukan kembali tanya jawab perihal apa bagian-bagian pada kepala dan fungsinya.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dimulai dengan pemberian tugas kepada anak dengan gambar bagian-bagian pada kepala. Anak menarik garis sesuai dengan gambar menggunakan pensil. Sebelum anak mengerjakan lembar kerja, guru terlebih dahulu menjelaskan bagaimana cara mengerjakan lembar kerja, yaitu dengan cara mencocokkan gambar dan menarik garis sesuai pada gambar dengan menggunakan pensil dan mewarnai gambar sesuai dengan warna kesukaan anak masing-masing. Kemudian anak diberi kesempatan untuk mengerjakan tugasnya. Kemudian guru membagikan LKA gambar kepala pada anak, pensil, dan pewarna. Dan anak diberi kesempatan untuk mengerjakan LK masing-masing. Setelah kegiatan selesai anak diberi kesempatan untuk maju di depan teman dan guru untuk berbicara tentang LK tersebut yang sudah dikerjakan dengan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat) yang diiringi dengan lagu anak-anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut selesai. Dengan

kegiatan ini dapat membantu dan merangsang keterampilan berbicara anak dengan baik dan benar.

c. Kegiatan Istirahat

Guru membimbing anak untuk mengambil makanannya masing-masing, sebelum makan dan minum tidak lupa terlebih dahulu untuk mencuci tangan dan berdoa sebelum makan dan minum dan artinya. Setelah selesai makan guru membimbing anak untuk membuang sampah pada tempatnya.

d. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir dilakukan dengan setelah proses belajar mengajar dan guru mengajak anak-anak duduk rapi dibangku masing-masing. Kemudian guru menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilakukan esok harinya dengan memberitahu bahwa kegiatan belajar akan dilaksanakan di rumah masing-masing atau disebut dengan kegiatan belajar (Daring) karena dimasa pandemi ini kegiatan tatap muka masih dibatasi, dan kegiatan tatap muka akan dilaksanakan lagi pada hari Rabu bertempat di sekolah dengan waktu yang sama, setelah guru memberitahu kegiatan untuk besok guru membagikan LKA untuk kegiatan belajar yang dilakukan anak di rumah masing-masing, setelah itu membaca doa kedua orang tua dan membaca doa surah Al-Ashar lalu mengucapkan syahadat diikuti dengan mengucapkan salam.

2) Siklus II Pertemuan 2

Pelaksanaan siklus II pertemuan kedua ini dimulai pada hari Rabu 4 Agustus 2021 dengan waktu dimulai jam 08.00 s/d 10.30 WITA. Semua anak

hadir dan tema yang digunakan pada pertemuan kedua siklus ini adalah tema Diriku masih dengan sub tema diri sendiri sub-sub tema (fungsi panca indera).

a. Kegiatan awal

Langkah pertama guru meminta anak duduk di bangkunya masing-masing dengan rapi dan tenang. Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, membaca surah Al-fatihah dan membaca doa sebelum belajar, menyanyikan lagu nama-nama hari dan dua mata saya dan selanjutnya anak menyebutkan hari, tanggal, bulan dan tahun pada hari itu (Selasa 4 Agustus 2021) yang menjadi pembiasaan di TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba.

Selanjutnya guru memberitahukan tema yaitu “Diriku” sebelum melakukan proses belajar mengajar guru terlebih dahulu bercakap-cakap tentang fungsi panca indera kemudian memperlihatkan gambar telinga, mata, hidung dan tangan. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan yaitu guru meminta setiap anak untuk menyebutkan fungsi mata, hidung, telinga dan tangan, setelah itu guru memperlihatkan dan menjelaskan LK yang bergambar mata, hidung, telinga dan tangan.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti dimulai dengan pemberian tugas kepada anak, sebelum memulai kegiatan guru terlebih dahulu menunjukkan LK pada anak dan menjelaskan bagaimana cara mengerjakan tugas yaitu dengan cara menarik garis pada gambar yang sesuai dengan fungsinya kemudian mewarnai gambar sesuai dengan warna kesukaan masing-masing sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Selanjutnya guru membagikan LKA pada setiap anak dan diberi

kesempatan untuk mengerjakan tugas setelah kegiatan selesai anak menumpulkan hasil kerjanya pada guru. Selanjutnya kegiatan langsung dilanjutkan dengan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat) yang diiringi dengan lagu anak-anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut selesai, jika tongkat tersebut berhenti pada salah anak makan anak tersebut diberi kesempatan untuk berbicara didepan teman dan guru. Dengan kegiatan ini dapat membantu dan merangsang keterampilan berbicara anak dengan baik dan benar.

c. Kegiatan Istirahat

Guru membimbing anak untuk mengambil makanannya masing-masing, sebelum makan dan minum tidak lupa terlebih dahulu untuk mencuci tangan dan berdoa sebelum makan dan minum dan artinya. Setelah selesai makan guru membimbing anak untuk membuang sampah pada tempatnya.

d. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir dilakukan dengan setelah proses belajar mengajar dan anak diajak duduk rapi dibangku masing-masing. Kemudian guru menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilakukan esok harinya dengan memberitahu bahwa kegiatan belajar akan dilaksanakan di rumah masing-masing atau disebut dengan kegiatan belajar (Daring) karena dimasa pandemi ini kegiatan tatap muka masih dibatasi, dan kegiatan tatap muka akan dilaksanakan lagi pada hari Jumat bertempat di sekolah dengan waktu yang sama, setelah guru memberitahu kegiatan untuk besok guru membagikan LKA untuk kegiatan belajar yang dilakukan anak di rumah masing-masing, setelah itu membaca doa kedua orang

tua dan membaca doa surah Al-Ashr lalu mengucapkan syahadat diikuti dengan mengucapkan salam.

3) Siklus II Pertemuan 3

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Jumat 6 Agustus 2021 dengan waktu dimulai 08.00 s/d 10.30 WITA. Semua anak hadir dan tema yang digunakan tema Diriku, sub tema Diri sendiri sub-sub tema (kepala).

a. Kegiatan Awal

Kegiatan pertama anak mengambil posisi masing-masing untuk duduk dibangkunya masing-masing. Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam, membaca surah Al-fatihah dan membaca doa sebelum belajar dengan bersama-sama, menyanyikan lagu aku adalah aku, dan menyanyikan lagu nama-nama hari. Dan selanjutnya guru bertanya kepada anak untuk menyebutkan hari, tanggal, bulan, tahun pada hari itu (Jumat 6 Agustus 2021) yang menjadi pembiasaan di TK Pertiwi.

Selanjutnya guru memberitahukan tema yaitu “Diriku” sebelum melakukan proses belajar mengajar guru terlebih dahulu memberikan gambaran dengan bercakap-cakap tentang tema diriku, sub tema diri sendiri (kepala). Selanjutnya guru meminta anak untuk menunjukkan bagian-bagian pada kepala dan menyebutkan nama-nama dan fungsinya masing-masing. Selanjutnya guru memperlihatkan dan menjelaskan pada kertas LK yang bergambar kepala digunakan untuk mengenalkan bagian-bagian pada kepala dan melakukan kembali tanya jawab perihal apa bagian-bagian kepala dan fungsinya.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dimulai dengan pemberian tugas kepada anak dengan gambar bagian-bagian pada kepala. Anak menarik garis sesuai dengan gambar menggunakan pensil. Sebelum anak mengerjakan lembar kerja, guru terlebih dahulu menjelaskan bagaimana cara mengerjakan lembar kerja, yaitu dengan cara mencocokkan gambar dan menarik garis sesuai pada gambar dengan menggunakan pensil dan mewarnai gambar sesuai dengan warna kesukaan anak masing-masing. Kemudian anak diberi kesempatan untuk mengerjakan tugasnya. Kemudian guru membagikan LKA gambar kepala pada anak, pensil, dan pewarna. Dan anak diberi kesempatan untuk mengerjakan LK nya masing-masing. Setelah kegiatan selesai anak diberi kesempatan untuk maju didepan teman dan guru untuk berbicara tentang LK tersebut yang sudah dikerjakan dengan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat) yang diiringi dengan lagu anak-anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut selesai. Dengan kegiatan ini dapat membantu dan merangsang keterampilan berbicara anak dengan baik dan benar.

c. Kegiatan Istirahat

Guru membimbing anak untuk mengambil makanannya masing-masing, sebelum makan dan minum tidak lupa terlebih dahulu untuk mencuci tangan dan berdoa sebelum makan dan minum dan artinya. Setelah selesai makan guru membimbing anak untuk membuang sampah pada tempatnya.

d. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir dilakukan dengan setelah proses belajar mengajar dan anak diajak duduk rapi dibangku masing-masing. Kemudian guru menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilakukan esok harinya dengan memberitahu bahwa kegiatan belajar akan dilaksanakan di rumah masing-masing atau disebut dengan kegiatan belajar (Daring) karena dimasa pandemi ini kegiatan tatap muka masih dibatasi. Setelah guru memberitahu kegiatan untuk besok guru membagikan LKA untuk kegiatan belajar yang dilakukan anak di rumah masing-masing, setelah itu membaca doa kedua orang tua dan membaca doa surah Al-Ashr lalu mengucapkan syahadat diikuti dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

1) Observasi anak

Pengamatan dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat) pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan sebagai hasil dari proses perbaikan. Observasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data, bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan aktivitas anak dalam melakukan kegiatan belajar. Adapun indikator yang diamati dalam kegiatan ini, yaitu pengucapan, pilihan kata, dan kelancaran.

Adapun hasil observasi dan evaluasi aktivitas anak dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada siklus II pertemuan 1, pertemuan 2 dan pertemuan 3 dapat di sajikan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Observasi dan Evaluasi Aktivitas Anak Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Anak Kelompok B Siklus II Pertemuan 1,2 dan 3.

No.	Kode	Pertemuan			Jumlah	Persentase %	Kriteria
		I	II	III			
1	001	7	10	11	28	77,7%	Berkembang Sangat Baik
2	002	5	7	8	20	55,5%	Berkembang Sesuai Harapan
3	003	8	10	11	29	80,5%	Berkembang Sangat Baik
4	004	7	10	11	28	77,7%	Berkembang Sangat Baik
5	005	8	10	12	30	83,3%	Berkembang Sangat Baik
6	006	5	6	8	19	52,7%	Berkembang Sesuai Harapan
7	007	8	10	12	30	83,3%	Berkembang Sangat Baik
8	008	8	10	11	29	80,5%	Berkembang Sangat Baik
9	009	7	10	11	28	77,7%	Berkembang Sangat Baik
10	010	7	10	11	28	77,7%	Berkembang Sangat Baik
11	011	5	7	8	20	55,5%	Berkembang Sesuai Harapan
Jumlah						802,1%	-
Rata-rata						88,2%	Berkembang Sangat Baik

Dapat diketahui bahwa pencapaian dalam meningkatkan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *talking stick* pada anak kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba pada siklus II menggambarkan bahwa dari 11 anak ada 3 anak yang memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) karena pada saat melakukan kegiatan pembelajaran anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya walaupun masih kurang

fokus dalam memperhatikan guru. Dan 8 anak yang memiliki kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) karena pada saat melakukan kegiatan pembelajaran anak sudah baik dalam menyebutkan anggota bagian tubuh dan fungsinya. Dengan memperoleh jumlah hasil rata-rata 88,2%.

Dari hasil observasi dan evaluasi aktivitas anak dalam meningkatkan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *talking stick* pada anak kelompok B pertemuan pertama, kedua dan ketiga pada siklus II, dapat disimpulkan melalui tabel 4.4 rekapitulasi hasil observasi siklus II di bawah ini:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran *Talking stick* pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba

No.	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum Berkembang	-	-
2	Mulai Berkembang	-	-
3	Berkembang Sesuai Harapan	3	27,2
4	Berkembang Sangat Baik	8	72,7

Berdasarkan dari hasil tabel rekapitulasi pada siklus II di atas, dapat diperoleh keterangan bahwa anak yang memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) berjumlah 3 anak dengan prestasi yang diperoleh 27,2% dan sebanyak 8 anak yang persentase 72,7% berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Jadi, pada siklus II meningkatkan keterampilan berbicara menjadi 88,2% sehingga pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

e. Tahap Refleksi Siklus II

Setelah melakukan tahap pelaksanaan, perencanaan dan tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu tahap refleksi. Berdasarkan pada hasil evaluasi dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak melalui model pembelajaran *talking stick* pada anak kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba. Kemampuan keterampilan berbicara anak telah mengalami peningkatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat) anak lebih antusias dan cepat dalam mengetahui keterampilan berbicara dengan baik dan benar. Dengan perbaikan yang telah dilakukan terhadap hambatan yang terjadi pada siklus I, pada siklus II kemampuan keterampilan berbicara anak telah mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa meningkatkan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat) pada anak kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba, telah berhasil sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu 80% dengan demikian, pelaksanaan tindakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *talking stick* tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya lagi.

3. Data Hasil Rekapitulasi Siklus I dan siklus II Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba

Tabel 3.7 Hasil Rekapitulasi Data siklus I dan siklus II

No	Kriteria	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum Berkembang	-	-	-	-

2	Mulai Berkembang	7	63,6%	-	-
3	Berkembang Sesuai Harapan	4	36,3%	3	27,2%
4	Berkembang Sangat Baik	-	-	8	72,7%

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa data siklus I, anak yang memperoleh kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 7 anak dengan persentase 63,6% dan anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 4 anak dengan persentase 36,3%. Sedangkan data pada siklus II, anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 anak dengan persentase 27,2% dan anak dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 8 anak dengan persentase 72,7%. Kemudian diperoleh rata-rata hasil observasi sebesar 88,2% yang artinya telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan berkolaborasi dengan guru kelompok B yang sudah dilakukan selama 6 kali tatap muka yang terbagi dalam 2 siklus, yaitu siklus I yang dilakukan selama 3 kali pertemuan dan siklus II yang dilakukan selama 3 kali pertemuan menunjukkan bahwa dalam meningkatkan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *talking stick* pada anak mengalami peningkatan. Meningkatnya keterampilan berbicara anak dapat dilihat dari rata-rata hasil observasi kemampuan berbicara anak pada siklus I mencapai 49,4% dan pada siklus II mencapai 88,2%. Jadi, pada

presentasi 88,2% telah mencapai target dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, hasil observasi yang berupa data kemampuan pada anak, yang dapat digunakan pada peneliti ini adalah untuk mengetahui pada peningkatan keterampilan berbicara pada anak melalui model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat) pada anak kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba. Pada kegiatan ini ada 3 indikator yang digunakan yaitu, pengucapan, pilihan kata, dan kelancaran. Bahan media yang digunakan yaitu tongkat yang panjangnya 20 cm yang sesuai dengan tema dalam RPP Harian.

Secara umum persentase keterampilan berbicara anak pada siklus I masih belum memenuhi indikator keberhasilan. Berdasarkan pada kekurangan siklus I, keterampilan berbicara pada anak masih kurang, masih banyak anak yang belum mampu menyebutkan kalimat dengan baik dan benar ataupun menggunakan bahasa yang baik. Maka dari itu, peneliti berusaha membuat perencanaan yang lebih menarik pada kegiatan pembelajaran pada siklus II. Hal ini yang dilakukan agar anak dapat menerima pembelajaran dengan kegiatan yang maksimal.

Pada siklus II pelaksanaan penelitian menggunakan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat) bidang dasaran yang cukup lebih besar daripada siklus II yang lebih menarik sehingga anak akan lebih senang dan antusias dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Hasil observasi siklus II dari 11 anak

sebanyak 3 orang anak yang mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase sebesar 27,2% dan sebanyak 8 orang anak yang memiliki kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase sebesar 72,7% dengan rata-rata meningkatkan keterampilan berbicara pada anak 88,2%.

Berdasarkan hasil di atas, terdapat teori yang mendukung yaitu, menurut Owens dalam Kurnia (2009) yang mengemukakan bahwa “Anak usia 5-6 tahun memperkaya keterampilan berbicaranya melalui pengulangan. Mereka sering mengulang kosa kata yang baru dan unik sekalipun belum memahami artinya”.

Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat merangsang keterampilan berbicara anak yakni dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Menurut Huda (2014:224) menyatakan bahwa *talking stick* merupakan model pembelajaran dengan bantuan tongkat.

Berdasarkan indikator keberhasilan keterampilan berbicara anak dapat meningkat apabila telah mampu berbicara dengan baik dalam pengucapan, pilihan kata, dan kelancaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peningkatan keterampilan berbicara pada anak kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba dapat ditingkatkan melalui kegiatan dengan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat).

C. Temuan

1. Hasil Penelitian Ruiyat dkk (2019)

Penelitian Ruiyat dkk (2019), berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Bercerita Menggunakan Komik Elektronik Tematik Kelompok

B TK Setia Budhi”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini, kesamaan dalam penelitian Ruiyat dkk, yaitu menerapkan keterampilan berbicara dalam penelitian. Keterampilan berbicara menjadi acuan keberhasilan dalam masing-masing penelitian. Adapun kesamaan pada penelitian Ruiyat dkk dan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif pada anak kelompok B yang menerapkan 2 siklus. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini ialah terletak pada model yang digunakan, peneliti menggunakan model *talking stick* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ruiyat dkk menggunakan komik elektronik tematik. Lokasi dalam penelitian ini juga menjadi pembeda.

2. Hasil Penelitian Afdalifah dkk (2020)

Penelitian Afdalifah dkk (2020), berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Metode Bercerita pada Anak Usia Dini di Sekolah Alam Excellentia Pamekasan”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini, kesamaan dalam penelitian Afdalifah dkk, ialah sama-sama menerapkan keterampilan berbicara dalam penelitian tersebut. Keterampilan berbicara menjadi acuan keberhasilan dalam masing-masing penelitian. Penelitian Afdalifah dkk dan penelitian ini memberikan tindakan yang dilakukan melalui beberapa tahapan dan proses untuk meningkatkan keterampilan berbicara, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak dengan baik dan benar. Sedangkan perbedaan pada penelitian Afdalifah dkk dan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian.

3. Hasil Penelitian Sugiantiningsih (2019)

Penelitian Sugiantiningsih (2019), berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara” Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini, kesamaan dalam penelitian Sugiantiningsih, yaitu menerapkan keterampilan berbicara dalam penelitian. Keterampilan berbicara menjadi acuan keberhasilan dalam masing-masing penelitian. Adapun kesamaan pada penelitian Sugiantiningsih dan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif pada anak kelompok B yang menerapkan 2 siklus. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini ialah terletak pada model yang digunakan, peneliti menggunakan model *talking stick* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sugiantiningsih menggunakan media *flash card*. Lokasi dalam penelitian ini juga menjadi pembeda.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba. Hal ini dapat dibuktikan dengan penggunaan model pembelajaran *talking stick* sebagai tindakan yang dilakukan guru dan peneliti kemampuan dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada anak mengalami peningkatan sesuai dengan indikator yaitu, pengucapan, pilihan kata, dan kelancaran. Pada hasil observasi pada siklus I, anak yang memiliki kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 7 orang anak dengan presentase 63,6%, dan anak dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 4 anak dengan persentase 36,3%. Dengan rata-rata peningkatan yang diperoleh adalah 49,4% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB). Dari hasil observasi pada siklus II, anak yang memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 dengan persentase yang diperoleh 27,2% dan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 8 orang anak dengan persentase yang diperoleh 72,7%, dengan jumlah rata-rata peningkatan yang diperoleh ialah 88,2% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, selama proses pembelajaran sangat baik. Jadi penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak

kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba dengan jumlah rata-rata yang diperoleh yaitu 88,2% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Guru sebaiknya memahami pentingnya keterampilan berbicara pada anak
 - b. Guru sebaiknya mampu mengatasi permasalahan dalam kesulitan pada keterampilan berbicara anak dalam menyebutkan atau mengucapkan kata yang baik dan benar.
 - c. Guru sebaiknya menyajikan pembelajaran yang sederhana dan mampu dipahami oleh anak.

2. Bagi Orang tua

Diharapkan dapat meningkatkan pada keterampilan berbicara anak dengan memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di rumah ataupun di lingkungannya untuk mengasah kembali keterampilan berbicara anak dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSRAKA

- Afdalipah, Rosalina dan S Sumihatul Ummah, Danan Prastyo. 2020. *Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Metode Bercerita pada Anak Usia Dini di Sekolah Alam Excellentia Pamekasan*. Kiddo: Jurnal pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1 (1).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2018. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka.
- Fuad Ihsan. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hurlock, B, E. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Jenkis, Carol Palden. *About Using the Talking Stick*, dari <http://www.palden.co.uk/palden/p4-talkstick.html>, diakses 20 Juni 2014.
- Kurnia, R. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Kurniasah dan Sani. 2015. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Locust, Carol *The Talking Stick*, dari <http://www.acaciant.com/stories/archive6.html>, diakses 20 Juni 2014.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mansyur. 1998. *Strategi Belajar Mengajar, PPG 12170 / 2 SKS / Modul 1-6*. Jakarta: Dirjen Pem. Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka.
- Murcia, Celce Marianne. 2001. *Discorse And Context In Languange Teachng*. Cambridge University.
- Ruiyat, Suci Aprilyati dan Yufiarti, Karnadi. 2019. *Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Bercerita Menggunakan Komik Elektrik Tematik*. Jurnal obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3 (2), 518-526.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet. IX.

- Sugiantiningsih, Ida Ayu dan Putu Aditiya antara. 2019. *Penerapan Model Talking Stick Berbantuan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara*. Jurnal Ilmiah, Pendidikan Profesi Guru vol. 2 No. 3, Oktober.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, Cet. I.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wahyuni, Sri dan Abd. Syukur Ibrahim. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Refika Aditama, Cet. I.
- Yudha M. Saputra dan Rudyanto 2005. *Pembelajaran kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenangan perguruan Tinggi, h. 7





LAMPIRAN 1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian (Lembar Observasi Anak)

Nama anak :

Jenis kegiatan :

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan

No.	indikator	kriteria		Sko r
1.	Pengucapan	BB	Anak cenderung diam	1
		MB	Pengucapan anak dalam berbicara masih kurang tepat	2
		BSH	Pengucapan anak dalam berbicara sudah agak tepat	3
		BSB	Pengucapan anak dalam berbicara sudah tepat	4
2.	Pilihan Kata	BB	Pilihan kata anak dalam berbicara tidak tepat	1
		MB	Pilihan kata anak dalam berbicara masih kurang tepat	2
		BSH	Pilihan kata anak dalam berbicara sudah agak tepat	3
		BSB	Pilihan kata anak dalam berbicara	4

			sudah tepat	
3.	Kelancaran	BB	Anak masih tidak lancar dalam berbicara	1
		MB	Anak masih ragu dalam berbicara	2
		BSH	Anak sudah tidak ragu dalam berbicara	3
		BSB	Anak sudah lancar dalam berbicara	4

Keterangan :

- BB** : Belum Berkembang
- MB** : Mulai Berkembang
- BSH** : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB** : Berkembang Sangat Baik



Instrumen Penilaian (Lembar Observasi Guru)

Nama Guru :

Jenis kegiatan :

Hari/Tanggal :

No	Aspek Pengamatan	Kemunculan		Ket.
		Ada	Tidak	
1	Guru menyiapkan kelas sebelum memulai proses pembelajaran.			
2	Guru melakukan kegiatan pembukaan sesuai dengan tema yang berjalan.			
3	Guru merangsang kemampuan berbicara anak dengan melakukan kegiatan bercakap-bercakap tentang tema pada hari itu.			
4	Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.			
5	Guru melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i> (bantuan tongkat) yang diiringi dengan lagu anak-anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut habis.			
6	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu.			
7	Guru mengajak anak-anak untuk bersama-sama merumuskan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu.			



LAMPIRAN

Penilaian Observasi Peserta Didik

ANAK KELOMPOK B SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Kode	Indikator Keterampilan Berbicara																skor	(%)	Kriteria
		Pengucapan						Pilihan Kata				Kelancaran								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	001	✓				✓				✓								3	25	BB
2	002		✓				✓				✓							6	50	MB
3	003	✓								✓								3	25	BB
4	004		✓							✓								6	50	MB
5	005	✓								✓								3	25	BB
6	006																			
7	007	✓								✓								3	25	BB
8	008	✓								✓								6	50	MB
9	009		✓								✓							6	50	MB
10	010	✓										✓						5	41,6	MB
11	011	✓										✓						3	25	BB

Keterangan dalam bentuk angka untuk skor total:

BSB (Berkembang Sangat Baik)

: 76-100%

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

: 51-75%

MB (Mulai Berkembang)

: 26-50%

BB (Belum Berkembang)

: 0-25%

HASIL OBSERVASI MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK PADA ANAK KELOMPOK B SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Kode	Indikator Keterampilan Berbicara												skor	(%)	Kriteria				
		Pengucapan				Pilihan Kata				Kelancaran										
		1		2		3		4		1		2					3		4	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	001	✓				✓							✓				4	33,3	MB	
2	002		✓						✓				✓				6	50	MB	
3	003	✓								✓				✓			4	33,3	MB	
4	004	✓							✓					✓			6	50	MB	
5	005	✓							✓				✓				4	33,3	MB	
6	006	✓							✓					✓			5	41,6	MB	
7	007		✓						✓				✓				4	33,3	MB	
8	008		✓							✓				✓			7	58,3	BSH	
9	009		✓							✓			✓				6	50	MB	
10	010	✓								✓				✓			6	50	MB	
11	011	✓							✓				✓				3	25	BB	

Keterangan dalam bentuk angka untuk skor total:

BSB (Berkembang Sangat Baik)

:76-100%

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

: 51-75%

MB (Mulai Berkembang)

: 26-50%

BB (Belum Berkembang)

: 0-25%

HASIL OBSERVASI MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK PADA ANAK KELOMPOK B SIKLUS I PERTEMUAN III

No	Kode	Indikator Keterampilan Berbicara												skor	(%)	Kriteria		
		Pengucapan				Pilihan Kata				Kelancaran								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	001		✓						✓							5	41,6	MB
2	002		✓						✓							7	58,3	BSH
3	003	✓					✓				✓					4	33,3	MB
4	004	✓						✓				✓				7	58,3	BSH
5	005	✓							✓			✓				5	41,6	MB
6	006		✓				✓					✓				5	41,6	MB
7	007	✓							✓			✓				5	41,6	MB
8	008		✓						✓				✓			7	58,3	BSH
9	009		✓						✓				✓			7	58,3	BSH
10	010		✓							✓			✓			7	58,3	BSH
11	011	✓					✓					✓				4	33,3	MB

Keterangan dalam bentuk angka untuk skor total:

BSB (Berkembang Sangat Baik)

: 76-100%

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

: 51-75%

MB (Mulai Berkembang)

: 26-50%

BB (Belum Berkembang)

: 0-25%

HASIL OBSERVASI MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK PADA ANAK KELOMPOK B SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Kode	Indikator Keterampilan Berbicara												skor	(%)	Kriteria
		Pengucapan				Pilihan Kata				Kelancaran						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	001			✓			✓				✓			7	58,3	BSH
2	002	✓					✓			✓				5	41,6	MB
3	003		✓					✓			✓			8	66,6	BSH
4	004		✓	✓			✓				✓	✓		7	58,3	BSH
5	005		✓	✓			✓				✓	✓		8	66,6	BSH
6	006		✓				✓			✓				5	41,6	MB
7	007		✓					✓		✓				8	66,6	BSH
8	008		✓					✓		✓				8	66,6	BSH
9	009	✓						✓		✓				7	58,3	BSH
10	010	✓	✓					✓		✓				7	58,3	BSH
11	011	✓				✓					✓			5	41,6	MB

Keterangan dalam bentuk angka untuk skor total:

BSB (Berkembang Sangat Baik) :76-100%

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : 51-75%

MB (Mulai Berkembang) : 26-50%

BB (Belum Berkembang) : 0-25%

HASIL OBSERVASI MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK PADA ANAK KELOMPOK B SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Kode	Indikator Keterampilan Berbicara												skor	(%)	Kriteria
		Pengucapan				Pilihan Kata				Kelancaran						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	001			✓				✓					✓	10	83,3	BSB
2	002			✓			✓				✓			7	58,3	BSB
3	003			✓				✓					✓	10	83,3	BSB
4	004				✓			✓			✓			10	83,3	BSB
5	005				✓			✓			✓			10	83,3	BSB
6	006		✓					✓			✓			6	50	BSH
7	007			✓				✓					✓	10	83,3	BSB
8	008			✓				✓					✓	10	83,3	BSB
9	009			✓					✓			✓		10	83,3	BSB
10	010				✓			✓				✓		10	83,3	BSB
11	011			✓				✓			✓			7	58,3	BSB

Keterangan dalam bentuk angka untuk skor total:

BSB (Berkembang Sangat Baik) :76-100%

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : 51-75%

MB (Mulai Berkembang) : 26-50%

BB (Belum Berkembang) : 0-25%

HASIL OBSERVASI MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK PADA ANAK KELOMPOK B SIKLUS II PERTEMUAN III

No	Kode	Indikator Keterampilan Berbicara												skor	(%)	Kriteria
		Pengucapan				Pilihan Kata				Kelancaran						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	001			✓					✓				✓	11	91,6	BSB
2	002		✓				✓						✓	8	66,6	BSB
3	003				✓			✓					✓	11	91,6	BSB
4	004				✓			✓					✓	11	91,6	BSB
5	005				✓				✓				✓	12	100	BSB
6	006		✓				✓						✓	8	66,6	BSB
7	007				✓				✓				✓	12	100	BSB
8	008		✓						✓				✓	11	91,6	BSB
9	009		✓						✓				✓	11	91,6	BSB
10	010		✓						✓				✓	11	91,6	BSB
11	011		✓				✓						✓	8	66,6	BSB

Keterangan dalam bentuk angka untuk skor total:

BSB (Berkembang Sangat Baik)

:76-100%

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

: 51-75%

MB (Mulai Berkembang)

: 26-50%

BB (Belum Berkembang)

: 0-25%



LAMPIRAN
Penilaian Observasi Guru

LEMBAR PENILAIAN GURU

HARI/TANGGAL : Senin, 26 Juli 2021

NAMA GURU : Suryanti, S, S.Pd.AUD

No	Uraian Penilaian	Penilaian			Ket
		B	C	K	
1	Guru menyiapkan kelas sebelum proses pembelajaran.	✓			
2	Guru melakukan kegiatan pembukaan sesuai dengan tema yang berjalan.	✓			
3	Guru merangsang kemampuan berbicara anak dengan melakukan kegiatan bercakap-bercakap tentang tema pada hari itu.	✓			
4	Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.			✓	
5	Guru melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i> (bantuan tongkat) yang diiringi dengan lagu anak-anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut habis.		✓		
6	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu.	✓			
7	Guru mengajak anak-anak untuk bersama-sama merumuskan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu.	✓			
Jumlah		5	1	1	
Persentase		71,4 2%	14,2 8%	14,2 8%	

LEMBAR PENILAIAN GURU

HARI/TANGGAL : Rabu, 28 Juli 2021

NAMA GURU : Suryanti, S, S.Pd.AUD

No	Uraian Penilaian	Penilaian			Ket
		B	C	K	
1	Guru menyiapkan kelas sebelum proses pembelajaran.	✓			
2	Guru melakukan kegiatan pembukaan sesuai dengan tema yang berjalan.	✓			
3	Guru merangsang kemampuan berbicara anak dengan melakukan kegiatan bercakap-bercakap tentang tema pada hari itu.	✓			
4	Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.		✓		
5	Guru melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i> (bantuan tongkat) yang diiringi dengan lagu anak-anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut habis.	✓			
6	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu.	✓			
7	Guru mengajak anak-anak untuk bersama-sama merusmuskan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu.	✓			
Jumlah		6	1		
Persentase		85,7 1%	14,2 8%		

LEMBAR PENILAIAN GURU

HARI/TANGGAL : Jum'at, 30 Juli 2021

NAMA GURU : Suryanti. S, S.Pd.AUD

No	Uraian Penilaian	Penilaian			Ket
		B	C	K	
1	Guru menyiapkan kelas sebelum proses pembelajaran.	✓			
2	Guru melakukan kegiatan pembukaan sesuai dengan tema yang berjalan.	✓			
3	Guru merangsang kemampuan berbicara anak dengan melakukan kegiatan bercakap-bercakap tentang tema pada hari itu.	✓			
4	Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.		✓		
5	Guru melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i> (bantuan tongkat) yang diiringi dengan lagu anak-anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut habis.	✓			
6	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu.	✓			
7	Guru mengajak anak-anak untuk bersama-sama merumuskan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu.	✓			
Jumlah		6	1		
Persentase		85,7 1%	14,2 8%		

LEMBAR PENILAIAN GURU

HARI/TANGGAL : Senin, 2 Agustus 2021

NAMA GURU : Suryanti. S.S.Pd.AUD

No	Uraian Penilaian	Penilaian			Ket
		B	C	K	
1	Guru menyiapkan kelas sebelum proses pembelajaran.	✓			
2	Guru melakukan kegiatan pembukaan sesuai dengan tema yang berjalan.	✓			
3	Guru merangsang kemampuan berbicara anak dengan melakukan kegiatan bercakap-bercakap tentang tema pada hari itu.	✓			
4	Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.	✓			
5	Guru melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i> (bantuan tongkat) yang diiringi dengan lagu anak-anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut habis.	✓			
6	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu.	✓			
7	Guru mengajak anak-anak untuk bersama-sama merumuskan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu.		✓		
Jumlah		6	1		
Persentase		85,7 1%	14,2 8%		

LEMBAR PENILAIAN GURU

HARI/TANGGAL : Rabu, 4 Agustus 2021

NAMA GURU : Suryanti. S,S.Pd.AUD

No	Uraian Penilaian	Penilaian			Ket
		B	C	K	
1	Guru menyiapkan kelas sebelum proses pembelajaran.	✓			
2	Guru melakukan kegiatan pembukaan sesuai dengan tema yang berjalan.	✓			
3	Guru merangsang kemampuan berbicara anak dengan melakukan kegiatan bercakap-bercakap tentang tema pada hari itu.	✓			
4	Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.	✓			
5	Guru melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i> (bantuan tongkat) yang diiringi dengan lagu anak-anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut habis.	✓			
6	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu.	✓			
7	Guru mengajak anak-anak untuk bersama-sama merumuskan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu.	✓			
Jumlah		7			
Persentase		100			
		%			

LEMBAR PENILAIAN GURU

HARI/TANGGAL : Jum'at, 6 Agustus 2021

NAMA GURU : Suryanti. S.S.Pd.AUD

No	Uraian Penilaian	Penilaian			Ket
		B	C	K	
1	Guru menyiapkan kelas sebelum proses pembelajaran.	✓			
2	Guru melakukan kegiatan pembukaan sesuai dengan tema yang berjalan.	✓			
3	Guru merangsang kemampuan berbicara anak dengan melakukan kegiatan bercakap-bercakap tentang tema pada hari itu.	✓			
4	Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.	✓			
5	Guru melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i> (bantuan tongkat) yang diiringi dengan lagu anak-anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut habis.	✓			
6	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu.	✓			
7	Guru mengajak anak-anak untuk bersama-sama merumuskan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu.	✓			
Jumlah		7			
Persentase		100			
		%			



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kajang

Semester/Minggu ke/Hari ke : I/I/1

Kelompok/Usia : B /5-6 Tahun

Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/Identitasku (Nama dan alamat)

Hari / Tanggal : Senin, 26 Juli 2021

KD : 1.1,1.2,2.1,2.2,2.3,2.4,2.5,2.8,2.9,2.13,3.1,3.2,3.3,4.3,3.6,4.6,3

Materi :

- ✓ Mensyukuri Ciptaan Tuhan
- ✓ Kelestarian Lingkungan
- ✓ Menjaga Kesehatan
- ✓ Doa Kedua Orang Tua
- ✓ Merapikan mainan bersama sama
- ✓ Membuang Sampah Pada Tempatnya
- ✓ Lagu Anak-Anak

Kegiatan Main : Kelompok Dengan Kegiatan Pengaman

Alat Dan Bahan : Lembar kerja, kayu estafet 20 cm, pensil dan krayon.

Karakter : Peduli Lingkungan

Proses Kegiatan :

A. PEMBUKAAN

- ❖ Penerapan SOP Pembukaan
- ❖ Merenggangkan tangan
- ❖ Berdiskusi tentang anggota keluarga
- ❖ Membacakan surah pendek
- ❖ Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. INTI

- ❖ Bercerita tentang pengalaman anak
- ❖ Memperkenalkan diri dengan percaya diri
- ❖ Membaca dan menulis nama sendiri
- ❖ Guru menyampaikan materi pokok sesuai dengan tema pada hari ini
- ❖ Anak bercerita tentang sesuai dengan tema pada hari ini
- ❖ Bermain menggunakan *talking stick* (bantuan tongkat)
- ❖ Tongkat berputar secara bergilir dan diiringi dengan lagu

C. RECALUNG

- ❖ Merapikan dan mengembalikan alat-alat yang telah digunakan
- ❖ Menunjukkan hasil karya yang telah dikerjakan
- ❖ Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan anak pada hari ini
- ❖ Penguatan pengetahuan yang didapat pada anak

D. PENUTUP

- ❖ Menanyakan perasaan anak pada hari ini
- ❖ Bertanya mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan anak pada hari ini
- ❖ Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- ❖ Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- ❖ Penerapan SOP Penutupan

E RENCANA PENILAIAN

1. Sikap :

- ❖ Mensyukuri atas nikmat yang diberikan Tuhan
- ❖ Menggunakan kata yang sopan ketika bertanya

2. Pengetahuan Dan Keterampilan :

- ❖ Dapat bercerita tentang pengalaman anak
- ❖ Dapat memperkenalkan diri dengan percaya diri
- ❖ Dapat membaca dan menulis nama sendiri

Guru kelas

Suryanti. S, S.Pd. AUD.

Peneliti

Astritawati

Mengetahui

Kepala Sekolah Tk Pertiwi

Asmin, S.Pd.I



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kajang

Semester/Minggu ke/Hari ke : I/I/2

Kelompok/Usia : B /5-6 Tahun

Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/Jari tangan

Hari / Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021

KD : 1.1,1.2,2.1,2.2,2.3,2.4,2.5,2.8,2.9,2.13,3.1,3.2,3.3,4.3,3.6,4.6,3.7,4.

Materi :

- ✓ Mensyukuri Ciptaan Tuhan
- ✓ Kelestarian Lingkungan
- ✓ Menjaga Kesehatan
- ✓ Doa keselamatan
- ✓ Merapikan mainan bersama sama
- ✓ Membuang Sampah Pada Tempatnya
- ✓ Lagu Anak-Anak

Kegiatan Main : Kelompok Dengan Kegiatan Pengaman

Alat Dan Bahan : LKA, kertas, pensil, kayu estafet 20 cm dan pewarna.

Karakter : Peduli Lingkungan

Proses Kegiatan :

A. PEMBUKAAN

- ❖ Penerapan SOP Pembukaan
- ❖ Menyanyikan lagu "aku adalah aku"
- ❖ Merenggangkan tangan
- ❖ Membacakan surah pendek
- ❖ Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. INTI

- ❖ Bercerita tentang pengalaman anak
- ❖ Menghitung angka 1-10 dengan bantuan tangan
- ❖ Menggambar jari tangan, menyebutkan fungsi tangan dan menyebutkan macam-macam jari-jari tangan
- ❖ Mewarnai jari tangan dan menuliskan angka 1-5 diatas gambar
- ❖ Anak bercerita tentang tema pada hari itu dengan menggunakan *talking stick*
- ❖ Menggunakan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat)

C. PENUTUP

- ❖ Merapikan dan mengembalikan alat-alat yang telah digunakan
- ❖ Menunjukkan hasil karya yang telah dikerjakan
- ❖ Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan anak pada hari ini
- ❖ Penguatan pengetahuan yang didapat pada anak

D. PENUTUP

- ❖ Menanyakan perasaan anak pada hari ini
- ❖ Bertanya mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan anak pada hari ini
- ❖ Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- ❖ Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- ❖ Penerapan SOP Penutupan

E RENCANA PENILAIAN

1. Sikap :

- ❖ Mensyukuri atas nikmat yang diberikan Tuhan
- ❖ Menggunakan kata yang sopan ketika bertanya

2. Pengetahuan Dan Keterampilan :

- ❖ Dapat bercerita tentang pengalaman anak
- ❖ Dapat Menghitung angka 1-10 dengan bantuan tangan
- ❖ Dapat menggambar jari tangan, menyebutkan fungsi jari-jari tangan
- ❖ Dapat mewarnai jari tangan dan menuliskan angka 1-5 diatas gambar

Guru kelas

Suryanti, S. S.Pd. AUD.

Peneliti

Astritawati



Mengetahui
Kepala Sekolah Tk Pertiwi



Jasmin, S.Pd.i

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kajang

Semester/Minggu ke/Hari ke : I/ I/3

Kelompok/Usia : B /5-6 Tahun

Hari/ tanggal : Jum'at, 30 Juli 2021

Tema/ sub tema : Diri sendiri / Panca Indera (mata dan telinga)

KD : 1.1,1.2,2.1,2.2,2.3,2.4,2.5,2.8,2.9,2.13,3.1,3.2,3.3,4.3,3.6,4.6,3.7,4.7,3.10,4.10.

Materi :

- ✓ Menjaga dan Melestarikan Ciptaan Tuhan
- ✓ Kebersihan Lingkungan
- ✓ Perilaku Santun Terhadap Keluarga
- ✓ Hasil Karya yang panca indera
- ✓ Mencocok gambar mata
- ✓ Menyanyikan Lagu-lagu anak

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Karakter : Peduli Lingkungan

Alat dan bahan : LKA, kayu estafet 20cm, pensil, pewarna.

Proses kegiatan :

A. PEMBUKAAN

- ❖ Penerapan SOP Pembukaan
- ❖ Menyanyi lagu "panca indera"
- ❖ Membacakan surah pendek
- ❖ Berdiskusi tentang fungsi panca indera(mata dan telinga)
- ❖ Berlari sambil melompat dengan seimbang

B. INTI

- ❖ Bercerita tentang fungsi mata dan telinga
- ❖ Menghubungkan gambar yang sesuai
- ❖ Mewarnai gambar mata dan telinga
- ❖ Menggunakan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat)
- ❖ Tongkat berputar secara bergilir dan diiringi dengan lagu

C. PENUTUP

- ❖ Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- ❖ Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- ❖ Bila ada perilaku yang kurang tetap harus di diskusikan bersama
- ❖ Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- ❖ Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

- ❖ Menanyakan perasaannya selama hari ini
- ❖ Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- ❖ Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- ❖ Menginformasikan kegiatan untuk besok
- ❖ Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- ❖ Mensyukuri atas nikmat Tuhan(Diri Sendiri)
- ❖ Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Pengetahuan dan Keterampilan

- ❖ Dapat bercerita tentang fungsi mata dan telinga
- ❖ Dapat menghubungkan gambar mata lalu melingkari bilangan yang sesuai
- ❖ Dapat mewarnai gambar

Guru kelas



Suryanti, S, S.Pd. AUD.

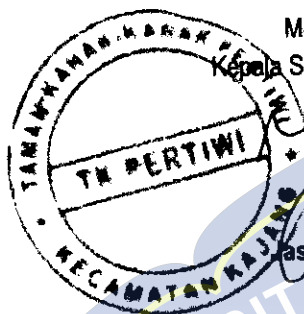
Peneliti



Astritawati

Mengetahui

Kepala Sekolah Tk Pertiwi



Jasmin, S.Pd.i



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kajang

Semester/Minggu ke/Hari ke: I/ II/1

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Hari/ tanggal : Senin, 2 Agustus 2021

Tema/ sub tema : Diri sendiri / (kepala)

KD : 1.1,1.2,2.1,2.2,2.3,2.4,2.5,2.8,2.9,2.13,3.1,3.2,3.3,4.3,3.6,4.6,3.7,4.7,3.10,4.10

Materi :

- ✓ Mempercayai adanya Allah SWT sebagai pencipta
- ✓ Menghargai diri sendiri dan orang lain
- ✓ Memiliki perilaku sikap disiplin
- ✓ Memiliki sikap tolong menolong
- ✓ Mewarnai gambar

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Karakter : Peduli Lingkungan

Alat dan bahan : Lembar Kerja, kayu estafet 20 cm, pensil, pewarna.

Proses kegiatan :

A. PEMBUKAAN

- ❖ Penerapan SOP Pembukaan
- ❖ Menyanyi lagu "kulitku bersih"
- ❖ Membacakan surah pendek
- ❖ Berdiskusi tentang panca indera(kepala)
- ❖ Berjalan Lurus dengan merentangkan tangan

B. INTI

- ❖ Meraba berbagai benda kasar dan halus
- ❖ Mewarnai gambar
- ❖ Menarik garis sesuai gambar
- ❖ Menggunakan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat)
- ❖ Tongkat berputar secara bergilir dan diiringi dengan lagu

C. RECALLING

- ❖ Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- ❖ Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- ❖ Bila ada perilaku yang kurang tetap harus di diskusikan bersama
- ❖ Menceritakan dan menunjukan hasil karyanya
- ❖ Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

- ❖ Menanyakan perasaanya selama hari ini
- ❖ Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- ❖ Menginformasikan kegiatan untuk besok
- ❖ Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- ❖ Mensyukuri atas nikmat Tuhan(Diri Sendiri dan Keluarga)
- ❖ Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. PENYAJIAN PENJAJARAN

1. Sikap :

- ❖ Mensyukuri atas nikmat yang diberikan Tuhan
- ❖ Menggunakan kata yang sopan ketika bertanya

2. Pengetahuan Dan Keterampilan :

- ❖ Dapat bercerita mengenai pengalamannya
- ❖ Dapat bercakap-cakap tentang panca indera
- ❖ Dapat mewarnai gambar panca indera

Guru kelas

Suryanti. S, S.Pd. AUD.

Peneliti

Astritawati



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kajang

Semester/minggu/hari ke : I/II/2

Kelompok/Usia : B /5-6 Tahun

Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/panca indera (fungsi panca indera)

Hari / Tanggal : Rabu, 4 Agustus 2021

KD : 1.1,1.2,2.1,2.2,2.3,2.4,2.5,2.8,2.9,2.13,3.1,3.2,3.3,4.3,3.6,4.6,3.7,4.7,3.10,4.10

Materi :

- ✓ Mensyukuri Ciptaan Tuhan
- ✓ Kelestarian Lingkungan
- ✓ Menjaga Kesehatan
- ✓ Doa Harian
- ✓ Merapikan mainan bersama sama
- ✓ Membuang Sampah Pada Tempatnya
- ✓ Lagu Anak-Anak

Kegiatan Main : Kelompok Dengan Kegiatan Pengaman

Alat dan bahan : LKA, kayu setafet 20 cm, pensil dan pewarna

Karakter : Peduli Lingkungan

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

- ❖ Penerapan SOP Pembukaan
- ❖ Menyanyikan lagu
- ❖ Merenggangkan tangan
- ❖ Berdiskusi tentang anggota panca indera
- ❖ Membacakan surah pendek
- ❖ Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. INTI

- ❖ Bercerita tentang pengalaman anak
- ❖ Bercakap-cakap tentang panca indera
- ❖ Mewarnai gambar panca indera
- ❖ Menggunakan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat)
- ❖ Tongkat berputar secara bergilir dan diiringi dengan lagu

C. PENUTUPAN

- ❖ Merapikan dan mengembalikan alat-alat yang telah digunakan
- ❖ Menunjukkan hasil karya yang telah dikerjakan
- ❖ Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan anak pada hari ini
- ❖ Penguatan pengetahuan yang didapat pada anak

D. PENUTUPAN

- ❖ Menanyakan perasaan anak pada hari ini
- ❖ Bertanya mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan anak pada hari ini
- ❖ Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- ❖ Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- ❖ Penerapan SOP Penutupan

2. Pengetahuan dan Keterampilan

- ❖ Dapat meraba berbagai benda kasar dan halus
- ❖ Dapat melengkapi kalimat sesuai gambar
- ❖ Dapat mewarnai gambar

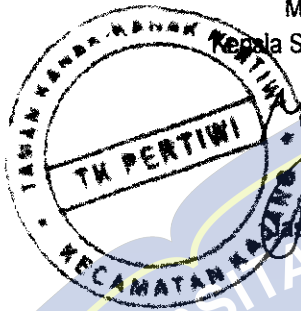
Guru kelas


Suryanti, S. S.Pd. AUD.

Peneliti


Astritawati

Mengetahui
Kepala Sekolah Tk Pertiwi




Jasmin, S.Pd.i



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kajang

Semester/Minggu ke/Hari ke: I/ II/3

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Hari/ tanggal : Jum'at 6 Agustus 2021

Tema/ sub tema : Diri sendiri / (kepala)

KD : 1.1,1.2,2.1,2.2,2.3,2.4,2.5,2.8,2.9,2.13,3.1,3.2,3.3,4.3,3.6,4.6,3.7,4.7,3.10,4.10

Materi :

- ✓ Mempercayai adanya Allah SWT sebagai pencipta
- ✓ Menghargai diri sendiri dan orang lain
- ✓ Memiliki perilaku sikap disiplin
- ✓ Memiliki sikap tolong menolong
- ✓ Mewarnai gambar

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Karakter : Peduli Lingkungan

Alat dan bahan : Lembar Kerja, kayu estafet 20cm, pensil, dan pewarna.

Proses kegiatan :

A. PEMBUKAAN

- ❖ Penerapan SOP Pembukaan
- ❖ Menyanyi lagu "kulitku bersih"
- ❖ Membacakan surah pendek
- ❖ Berdiskusi tentang fungsi kepala
- ❖ Berjalan Lurus dengan merentangkan tangan

B. INTI

- ❖ Meraba berbagai benda kasar dan halus
- ❖ Mewarnai gambar
- ❖ Menarik garis sesuai gambar
- ❖ Menggunakan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat)
- ❖ Tongkat bergilir secara berputar dan diiringi dengan lagu

C. PENUTUP

- ❖ Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- ❖ Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- ❖ Bila ada perilaku yang kurang tetap harus di diskusikan bersama
- ❖ Menceritakan dan menunjukan hasil karyanya
- ❖ Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

- ❖ Menanyakan perasaanya selama hari ini
- ❖ Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- ❖ Menginformasikan kegiatan untuk besok
- ❖ Penerapan SOP penutupan

E. PENYAMPAIAN KUTUBAH

3. Sikap
 - ❖ Mensyukuri atas nikmat Tuhan(Diri Sendiri dan Keluarga)
 - ❖ Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan Ketrampilan
 - ❖ Dapat meraba berbagai benda kasar dan halus

- ❖ Dapat melengkapi kalimat sesuai gambar
- ❖ Dapat mewarnai gambar orang

Guru kelas

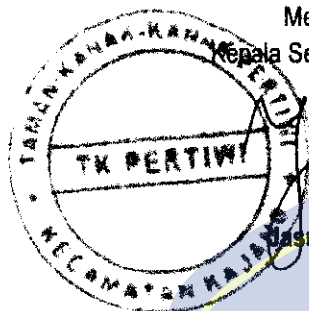
Suryanti. S, S.Pd. AUD.

Peneliti

Astritawati

Mengetahui

Kepala Sekolah Tk Pertiwi



Hasmin, S.Pd.i





DOKUMENTASI

A. Siklus pertama

1. Pertemuan pertama, Senin 26 Juli 2021

Membaca dan menulis nama sendiri



2. Pertemuan Kedua, Rabu 28 Juli 2021
Mewarnai jari tangan dan menuliskan angka 1-5 diatas gambar



3. Pertemuan Ketiga, Jum'at 30 Juli 2021
Kegiatan mewarnai gambar mata dan telinga



B. Siklus II

1. Pertemuan Pertama, Senin 2 Agustus 2021

Kegiatan menarik garis sesuai gambar



2. Pertemuan Kedua, Rabu 4 Agustus 2021
Kegiatan mewarnai gambar panca inder



3. Pertemuan Ketiga, Jum'at 6 Agustus 2021
Kegiatan menarik garis sesuai pada gambar





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



161/05/C.4-VIII/VII/40/2021

05 Dzulhijjah 1442 H

(satu) Rangkap Proposal

15 July 2021 M

Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Bulukumba

Cq. Ka. IP3 Balitbang Perpustakaan dan Kearsipan

di -

Bulukumba

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 6133/FKIP/A.4-II/VII/1442/2021 tanggal 13 Juli 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ASTRITAWATI**

No. Stambuk : **10545 1101617**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

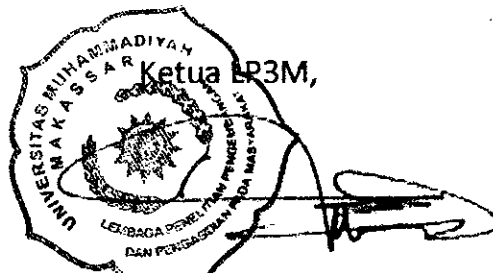
"Meningkatkan Keterampilan berbicara melalui model pembelajaran talking stick pada anak kelompok A TK Pertiwi Kab. Bulukumba"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 16 Juli 2021 s/d 16 September 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Dr. Sutomo No. 4 Telp. (0413) 85003 Bulukumba 92511

Bulukumba, 19 Juli 2021

Nomor : 070/564/Kesbangpol/VII/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi

Yth
Kepada
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kab.Bulukumba
di-
Jalan Kenari No.13 Bulukumba

Berdasarkan Surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4161/05/C.4-VIII/VII/40/2021 tanggal 15 Juli 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara (i) bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : ASTRITAWATI
Tempat Tgl Lahir : Kajang, 27 - 07 - 1999
No Pokok : 10545 1101617
Program Studi/Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa UNISMUH Makassar
Alamat : Talasalapang 1 Makassar
Hp : 085 769 494 794
Email : astridmuchtart27@gmail.com

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan TK Pertiwi Kec. Kajang Kabupaten Bulukumba dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul:

"MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI KABUPATEN BULUKUMBA".

Selama : Tmt 16 Juli s/d 16 September 2021
Pengikut/Ang. Team : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dianggap layak mendapatkan Surat Keterangan Penelitian.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan bahan seperlunya.

An. KEPALA KANTOR
KASUBAG TATA USAHA

ROSMALADEWI, SH

Pangkat : Penata Tk. I

NIP : 19750930 200801 2 007

Tembusan :

1. Bupati Bulukumba (sebagai laporan)
2. FKPD Kab.Bulukumba
3. Ketua LP3M UNISMUH di Makassar
4. Pertinggal

Bulukumba, 21 Juli 2021

Nomor : 0412/DPMPTSP/VII/2021
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada

- Yth. 1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 Kab.Bulukumba
 2. Kepala Sekolah Tk Pertiwi Kec.Kajang
 Kab.Bulukumba
 Masing – Masing

Di

Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/504/Kesbangpol/VII/2021 tanggal 19 Juli 2021 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini

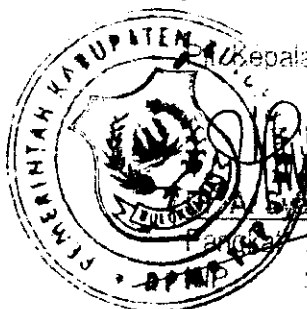
Nama : ASTRITAWATI
 Nomor Pokok : 10545 1101617
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
 Institusi : UNISMUH MAKASSAR
 Alamat : TALLASALAPANG MAKASSAR

Bermaksud melakukan Penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan TK Pertiwi Kec.Kajang Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyusunan SKRIPSI dengan judul "MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI KABUPATEN BULUKUMBA" yang akan berlangsung pada tanggal 16 Juli s/d 16 September 2021.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian/pengambilan data menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq.Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktuyang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Dinas

Samsul Mulhayat, S.H., M.H

Pangsa : Pembina Utama Muda

: 19640522 199203 1 004

Tembusan:

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;



KETERANGAN VALIDASI
NO.013/PG-PAUD/A.5-II/X/1441/2019

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

“Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba”

Nama : Astritawati
NIM : 10545 11016 17
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim Penilai, maka perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Dan instrumen penelitian terdiri dari

2. Lembar Observasi Anak
3. Lembar Observasi Guru

Dinyatakan telah memenuhi:

Validasi Konstruk dan Validasi Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 09 September 2021

Penilai

Sri Sufliati Romba, S.Pd.,M.Pd
NIND: 0922127903

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd.,M.Pd
NBM: 951 830

KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **ASTRITAWATI**

Stanbuk : 105451101617

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Meningkatkan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *talking stick* pada Anak kelompok B TK Pertiwi Kab. Bulukumba

Pembimbing : 1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Anzar, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Rabu 27/10/2021	Lampiran - Abstrak - Kata Pengantar - Daftar Isi - Motto / Persembahan	
2	Sabtu 06/11/2021	Bab 4 Simplotan	
3	Senin 08/11/2021		

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

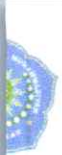
Makassar, November 2021

Ketua Prodi,
PG PAUD



Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd

NBM, 951 830

**KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : ASTRITAWATI
Stanbuk : 105451101617
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Meningkatkan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *talking stick* pada Anak kelompok B TK Pertiwi Kab. Bulukumba
Pembimbing : 1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Anzar, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 20 - 10 - 2021	- Bab W disesuaikan dengan penelitian/ metode penelitian	
2.	Senin, 25 - 10 - 2021	power point	
3.	Kamis, 9 - 11 - 2021	sudah bisa diujikan - Acc	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Makassar, November 2021

Ketua Prodi,
PG PAUD

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd

NBM, 951 830



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Astritawati
NIM : 105451101617
Judul Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Bulukumba
Tanggal Ujian Proposal : 3 Juli 2021

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian :

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1.	24 Juli 2021	Persuratan ke TK Pertiwi Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba	
2.	26 Juli 2021	Melakukan <i>Pretest</i>	
3.	28 Juli 2021	<i>Treatment</i> di kelompok B1	
4.	30 Juli 2021	<i>Treatment</i> di kelompok B1	
5.	2 Agustus 2021	<i>Treatment</i> di kelompok B1	
6.	4 Agustus 2021	Melakukan <i>Posttest</i>	
7.	6 Agustus 2021	Persuratan Selesaiannya Penelitian	

Bulukumba, 10 Agustus 2021

Kepala TK Pertiwi



Jasmin, S.Pd.I

NIP. 197006122007012031



SURAT KETERANGAN PLAGIASI

Nama : Astritawati
NIM : 105451101617
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Anak Kelompok B TK pertiwi Kabupaten Bulukumba

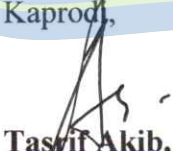
Telah Melalui proses pengecekan plagiasi dan dinyatakan "~~Lolos/Tidak Lolos~~",
Pada tanggal 21 November 2021 dengan persentase kemiripan sebagai berikut:

No	Bahagian Skripsi	Persentase (%)
1	BAB I	9%
2	BAB II	23%
3	BAB III	10%
4	BAB IV	4%
5	BAB V	4%
6	Keseluruhan	50%

Demikian keterangan ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian skripsi.

Makassar, 01 Desember 2021

Kaprodi,


Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM, 951 830

RIWAYAT HIDUP



Astritawati, Dilahirkan di Kota Bulukumba Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan, pada tanggal 27 Juli 1999, dari pasangan ayahanda Muhtar dan Ibunda Ruhani. Penulis masuk sekolah Dasar pada tahun 2006 di SDN 100 Centre Kajang Kelurahan Tanah Jaya

Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dan tamat pada tahun 2011, tamat SMP di SMPN 1 Kajang Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang pada tahun 2014, dan tamat SMA di SMAN 5 Bulukumba pada tahun 2017. Pada tahun yang sama tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

